



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

BUKU PENDIDIKAN TINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19

Pengabdian Perguruan Tinggi
di Masa Pandemi Covid-19





DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Tim Penyusun

ISBN

978-602-9290-22-6

Penerbit

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Pelindung

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Pembina

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, M.P.

Penanggung jawab

Yayat Hendayana

Penyunting Naskah

Doddy Zulkifli Indra Atmaja, Dinna Handini, Firman Hidayat,
Neni Herlina, M. Syarifuddin Fajri, M. Fasha Rouf

Penulis

Yayat Hendayana, Doddy Zulkifli Indra Atmaja, Dinna Handini, Firman Hidayat, Neni Herlina, Nita Nurita, Rian Sari, Dwi Yunanto, Satya Herlina, M.S Fajri, Tito Edy Priandono, Citra Larasati, Gamma Edy Satria, M. Fasha Rouf, Suryo Boediono

Kontributor Materi

Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Indonesia

Layout dan Grafis

Youngest Arsyani Akmad, Indra Poltak Natanael Nainggolan

Fotografer

Dwi Rustandi, Tulus Jogolo

Distribusi

Mayong Krisna Dhani, Alvin Eka Priyadi

Sekretariat

Andriansyah, Annisa Prajna, Karina Ayu, Sumaryanto

Alamat Redaksi

Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Gedung D, Lt.8, Jl. Jenderal Sudirman,
Pintu 1 Senayan, Jakarta

© Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020

Sumber Foto: Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Indonesia

Daftar Isi

Tim Penyusun.....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel.....	4
Pendahuluan	
Kata Pengantar plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi	6
Kata Pengantar Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.....	7
Latar Belakang	8
Pembahasan	
Bersama Masyarakat Melawan Pandemi.....	14
Menjaga Garis Depan Penghalau Pandemi	34
Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi.....	42
Memberi Perhatian Lebih Kepada Mahasiswa.....	48
Aplikasi Relawan Covid-19 Nasional (RECON)	52
Penutup	
Harapan Ke Depan.....	56
Ucapan Terima Kasih	58

Daftar Tabel

Tabel.1 : Kegiatan Bantuan Perguruan Tinggi.....	19
Tabel.2 : Kegiatan Bantuan Perguruan Tinggi.....	38
Tabel.3 : Kegiatan/Bantuan untuk Mahasiswa	51

**PENGABDIAN
PERGURUAN TINGGI
DI MASA PANDEMI COVID-19**



Kata Pengantar

“Semoga dengan adanya buku ini, informasi terkait praktik baik pengabdian kepada masyarakat dapat tertanam dengan baik di benak masyarakat”

Pengabdian kepada masyarakat di dalam tri darma perguruan tinggi menjadi hal yang tidak terpisahkan saat pandemi COVID-19 terjadi. Jiwa gotong-royong dari insan pendidikan tinggi yang diimplementasikan dalam berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terus bertumbuh dalam rangka melawan wabah tersebut. Hal ini bila dilihat dari sisi positif adanya pandemi, menjadi sinyal yang baik bagi pengembangan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memungkinkan pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih luas lagi jangkauannya. Secara akademis pun konversi kegiatan yang dilakukan melalui hal tersebut, baik oleh mahasiswa maupun dosen makin diapresiasi lebih baik oleh perguruan tinggi. Hal ini menjadi kunci bagaimana mahasiswa dan dosen dapat berperan aktif untuk turun langsung ke masyarakat dan membantu masyarakat secara bersama-sama melawan COVID-19.

Hal ini tentunya harus diapresiasi dengan baik. Karenanya, kami merangkum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut ke dalam buku ini agar masyarakat mengetahui peran aktif insan pendidikan tinggi yang sudah terjun langsung ke lapangan membantu masyarakat.

Selain itu dengan terbitnya buku ini juga untuk menjadi referensi pembuktian bahwa budaya Indonesia yang ditanamkan sejak dahulu oleh para pendiri bangsa ini dimana karakter saling membantu, saling tolong-menolong, dan karakter positif lainnya tetap hadir dan melekat erat di dunia pendidikan tinggi Indonesia.

**plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

Kata Pengantar

“Buku ini menjadi wujud apresiasi, serta memberikan kabar kepada masyarakat bahwa insan pendidikan tinggi telah hadir untuk masyarakat, terutama manfaatnya saat wabah Covid-19 berlangsung”

Salah satu kritik yang kadang masih terdengar mengenai pendidikan tinggi, ialah ihwal bahwa kampus hanya menjadi menara gading, dalam peran terhadap masyarakat, ia menjadi asing. Namun, dalam kondisi pandemi Covid-19, kritik itu banyak terpatahkan, perguruan tinggi terbukti bahu-membahu untuk melaksanakan program pengabdian pada masyarakat dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 di Indonesia.

Perguruan tinggi memang seharusnya menjadi menara air, ia mengalirkan beragam manfaat pada kehidupan nyata. Selama Covid-19, beragam perguruan tinggi melakukan reorientasi program pengabdiannya sehingga lebih berfokus pada penanganan pandemi ini. Mulai dari edukasi kepada masyarakat secara langsung atau melalui media, pembagian alat kesehatan untuk pencegahan, penyemprotan tempat ibadah dan pusat keramaian, dan berbagai inovasi lainnya. Beragam bentuk pengabdian, dirajut untuk menuntaskan pandemi ini.

Melalui kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, perguruan tinggi akademik pun bisa dapat lebih leluasa untuk menyusun bentuk pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat untuk menjadi capaian SKS bagi mahasiswa, dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi untuk memperluas jangkauan program pengabdiannya.

Gerakan gotong royong yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus terdokumentasikan dengan baik, karena itulah buku ini disusun.

Tentu buku ini tak akan sampai kepada pembaca tanpa kiriman tulisan dari berbagai perguruan tinggi, juga tim Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah menuntaskan penyusunannya sehingga menjadi buku yang bermanfaat, memberi gambaran bahwa pendidikan tinggi itu tak dapat dipisahkan dari masyarakat.

**Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Dr. Paristiyanti Nurwardani, M.P.**

Latar Belakang

Di tengah situasi pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), perguruan tinggi tidak bisa berpangku tangan. Dunia akademik bukanlah hidup di menara gading yang terpisah dengan masalah yang dihadapi masyarakat. Kampus yang memiliki sumber daya manusia terampil dibutuhkan proaktif berkontribusi membantu masyarakat dalam menghadapi wabah.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari filosofi dasar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang implementasinya berbasiskan penelitian maupun pembelajaran. Pengabdian kampus dalam menangani Covid-19 melibatkan segenap komponen civitas academica. Melalui pengabdian masyarakat, kampus diharapkan berkontribusi pada bangsa Indonesia yang sedang didera wabah.

Bentuk-bentuk pengabdian masyarakat pada masa pandemic Covid-19 sangat beragam. Ditjen Dikti menginisiasi program RECON (Relawan Covid-19 Nasional), yang melibatkan 15.000 mahasiswa untuk membantu menangani Covid-19. Program relawan mahasiswa ini digalang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI). Kemendikbud dan ISMKI telah menjangking 15 ribu mahasiswa untuk membantu pemerintah menangani wabah Covid-19. Mereka akan dilibatkan dalam program preventif dan promotif dengan melakukan komunikasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai Covid-19.

Dalam tataran implementasi program RECON ini, dilakukan beberapa hal. Pertama, mobilisasi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dari sejumlah PTN/PTS untuk menjalankan peran sebagai KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Kedua, Ditjen Dikti melakukan mobilisasi mahasiswa Fakultas Kedokteran/Keperawatan PTN/PTS untuk melakukan Triage and Tracking. Ketiga, mobilisasi mahasiswa Fakultas Kedokteran/Keperawatan PTN/PTS untuk terlibat dalam proses pengujian Covid-19. Keempat, Ditjen Dikti menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk KIE dan Call Center. Terakhir, Ditjen Dikti menyelenggarakan diklat untuk Triage, Tracking, dan Testing.

Pemerintah sangat mengapresiasi kontribusi pengabdian masyarakat mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Ditjen Dikti akan memberikan apresiasi kepada para mahasiswa yang menjadi relawan, salah satunya sertifikat dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang dapat digunakan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Kedua, Dikti memberikan jaminan bahwa kegiatan mahasiswa menjadi relawan penanganan Covid-19 dapat dikonversi menjadi nilai SKS. Misalnya, mahasiswa kesehatan mendapat SKS dari kegiatan penanganan Covid-19 sebagai pengabdian masyarakat atau bagian dari co-as. Kemudian mahasiswa teknik yang membuat ventilator atau disinfektan juga dapat dikonversi ke dalam satuan perkuliahan.

Perguruan tinggi juga menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Perguruan tinggi memegang peran sangat penting dalam penanganan Covid-19 karena memiliki sumber daya rumah sakit Pendidikan, baik PTN maupun PTS. Rumah Sakit Pendidikan menghadapi posisi dilematis. Di satu sisi menjadi tumpuan harapan penanganan Covid-19 karena memiliki sumber daya manusia kompeten dan dapat diandalkan, tetapi di sisi lain RS Pendidikan juga perlu menjalankan fungsinyadalam proses pendidikan kedokteran. Rumah Sakit Pendidikan merupakan kawah candradimuka bagi pendidikan dokter, dalam hal ini untuk menjadi tenaga andal pelayanan kesehatan. Dokter yang sedang belajar ini dilibatkan dalam penanganan pasien Covid-19, bahkan di sejumlah tempat pengabdian mereka berakhir duka. Beberapa dosen mengorbankan jiwanya demi penanganan wabah.

Pemerintah sangatmengapresiasi kontribusi dari Rumah Sakit Pendidikan, baik PTN maupun PTS, dalam membantu penanganan pandemi Covid-19. Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Dikti (Dirjen Dikti) menyampaikan bahwa sejak awal pandemi,Rumah SakitPendidikan beserta tenaga kesehatan berkontribusi sangat penting melakukan berbagai upaya untuk menyiapkan diri agar bisa berperan sebagai pusat pengujian dan melakukan penanganan pasien.

Ditjen Dikti telah menyiapkan 13 Rumah Sakit Pendidikan dan 13 Fakultas Kedokteran PTN untuk menjadi Test Center atau RS Rujukan. Ditjen Dikti juga meningkatkan kapasitas RS Pendidikan untuk menampung dan menangani pasien Covid-19.

Perguruan tinggi memiliki sumber daya manusia yang berada di garda di depan dalam penanganan wabah, yaitu dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Covid-19 merupakan wabah baru yang berpotensi mengancam tidak hanya pasien umum tetapi juga tenaga kesehatan.Terkait hal tersebut, Ditjen Dikti berusaha meningkatkan kapabilitas SDM RS Pendidikan dan FK terkaitpengujian dan penangananpasien.Ditjen Dikti juga mengadakan peralatan kesehatan dan penunjang medik untuk 26 RS Pendidikan/FK PTN.Kemudian dalam penanganan pasien, dilakukan optimalisasi RS Pendidikan / FK untuk ruang isolasi.

Pada level perguruan tinggi, kampus telah mengubah praktik pengabdian masyarakat berbasiskan kurikulum yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN yang pada masa sebelum pandemi bersifat tatap muka dan in-situ/lapangan di daerah, khususnya daerah pedesaan, maka pada masa wabah ini, program KKN diubah secara daring dan ditujukan untuk dan membantu mengatasi pandemi Covid-19. KKN Covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk mencegah mahasiswa/dosen terinfeksi virus Covid-19.Tujuan utama dari

pelaksanaan KKN Daring di saat pandemi adalah untuk melindungi masyarakat dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN, baik mahasiswa, dosen dan masyarakat di lokasi KKN.

Melaksanakan kegiatan KKN secara daring mengharuskan mahasiswa tidak bisa bertatap muka berbaur dengan warga untuk sosialisasi dan eksekusi program. Mahasiswa kemudian menyiasatinya mengembangkan pembuatan pamflet, poster, infografik, materi pembelajaran digital, dan pendampingan belajar bagi siswa secara daring.

Selain itu, dalam rangka penanggulangan wabah, rasa gotong royong perguruan tinggi juga sangat terasa. Pada aspek internal, dampak dari pandemi juga dirasakan oleh mahasiswa dengan meningkatnya biaya telekomunikasi. Untuk membantu mahasiswa sejumlah perguruan tinggi memberikan bantuan pulsa atau kuota internet. Bantuan ini diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan paket data mahasiswa. Sedangkan bagi komunitas eksternal, perguruan tinggi bahu-membahu memberikan sumbangan dalam penanganan Covid-19 baik berbentuk Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kesehatan maupun bantuan bahan pangan bagi warga terdampak.

Wabah yang melanda kita beberapa bulan ke belakang ini bukan hanya terkait duka semata. Tetapi membuka mata tentang pengabdian bagi perguruan tinggi dan civitas academica di dalamnya. Pandemi ini belum diketahui ujungnya sampai kapan berakhir, tetapi energi pengabdian perguruan tinggiakan terus menyala. Secara akademis, semua bergerak bersama melawan pandemi, berkontribusi mengabdikan bagi negeri yang sedang membutuhkan pengabdian.

Tujuan penulisan buku antara lain buku ini menjadi media sosialisasi dan informasi sumbangsiah pengabdian masyarakat perguruan tinggi di masa pandemi Covid-19. Kedua, penulisan buku ini bentuk apresiasi Ditjen Dikti terhadap kontribusi pengabdian masyarakat dalam di masa pandemi. Ketiga, buku ini diharapkan dapat mendorong praktik baik di pengabdian masyarakat perguruan tinggi menghadapi pandemi kesehatan.



Harapan kami, buku ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan Ditjen Dikti dan menjadi bahan rujukan dalam hal pengambilan kebijakan. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu tanggungjawab penting perguruan tinggi dan kita akan sangat berharap perguruan tinggi menjadi solusi.

Buku ini berisi antara lain program RECON (Relawan Covid Nasional), perguruan tinggi di garis depan menghadapi Covid-19, bantuan perguruan tinggi kepada mahasiswa, KKN di Masa Pandemi, Bersama masyarakat melawan pandemi.

Dalam menyiapkan buku ini melibatkan partisipasi perguruan tinggi baik PTN maupun swasta dan juga LLDIKTI. Ditjen Dikti sangat berterimakasih kepada kontributor yang telah memberikan bahan tulisan kepada kami. Besar harapan kami, perguruan tinggi terus berkarya dan maju dalam pengabdian masyarakat dan wabah ini akan segera berakhir.





DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

PEMBAHASAN

Pengabdian Perguruan Tinggi
di Masa Pandemi Covid-19



Bersama Masyarakat Melawan Pandemi	14
Menjaga Garis Depan Penghalau Pandemi	34
Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi	42
Memberi Perhatian Lebih Kepada Mahasiswa	48
Aplikasi Relawan Covid-19 Nasional (RECON)	52



Bersama Masyarakat Melawan Pandemi

Penyebaran virus korona selama ini paling banyak terjadi dengan penularan sesama manusia. Penularan yang sangat cepat ini menjadikan aktivitas masyarakat menjadi terhambat. Kegiatan sosial ekonomi pun terdampak dan tentunya pendapatan masyarakat juga berkurang drastis terutama bagi mereka yang bekerja di sektor informal dan mengandalkan pendapatan harian. Banyak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang terjadi dan berakibat pada memburuknya kondisi ekonomi perusahaan.

Pada masa-masa seperti inilah hati nurani sebagai manusia dan bagian dari masyarakat terpanggil. Begitu pula dengan perguruan tinggi sebagai institusi yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Prinsip-prinsip pengabdian kepada masyarakat, serta semangat gotong royong untuk mengatasi masalah menjadi pegangan utama.

Usaha ini dilakukan oleh seluruh civitas academica di masing-masing perguruan tinggi. Donasi berupa uang, barang, tenaga, serta pikiran, dihimpun dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan elemen masyarakat lainnya. Tujuan utamanya ialah bersama-sama meringankan beban hidup masyarakat serta menghambat penyebaran Covid-19.

Bantuan yang terkait dengan kesehatan biasanya diberikan kepada masyarakat umum berupa hand sanitizer dan masker, sedangkan bantuan untuk mengurangi beban hidup masyarakat biasanya didistribusikan dalam bentuk paket kebutuhan sehari-hari. Selain bantuan yang sifatnya santunan tersebut, banyak hal yang juga dilakukan secara langsung oleh perguruan tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat.

Turun Langsung Mengedukasi Masyarakat

Dibutuhkan pengetahuan yang cukup untuk mengetahui cara penularan serta pencegahan penyebaran Covid-19. Virus yang baru saja muncul ini seringkali belum banyak dimengerti oleh warga masyarakat, dan bahkan dinamikanya cenderung membuat mereka kebingungan. Fakta tersebut menjadi salah satu hasil asesmen lapangan yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Buana Palopo, Sulawesi Selatan. Mereka menemukan masih banyak warga yang belum memahami dengan baik mekanisme penularan Covid-19 serta cara pencegahannya.

Sebagai wujud kepedulian dan gotong royong dalam mengatasi pandemi ini, STIKES Mega Buana Palopo kemudian membentuk Tim Relawan Peduli Covid-19. Tim yang telah terbentuk ini bergerak melakukan aksi dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus korona.

Kegiatan yang disambut positif oleh masyarakat dan pemerintah setempat ini dilakukan dengan penyuluhan langsung ke berbagai tempat di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, maupun pemasangan poster sebagai penguat informasi.

Konten edukasi yang diberikan berisi materi tentang ajakan social distancing dengan mengutamakan diri untuk tetap tinggal di rumah saja; imbauan tentang physical distancing dengan menjaga jarak aman ketika berinteraksi; petunjuk penggunaan masker atau pelindung diri lainnya; kebiasaan dan cara mencuci tangan dengan benar; kegunaan hand sanitizer sebagai alternatif cuci tangan; serta kondisi-kondisi tertentu yang harus diperhatikan untuk segera memeriksakan diri ke dokter atau fasilitas kesehatan lainnya.

Upaya edukasi ini menghasilkan dampak positif. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Mereka kini memiliki pemahaman yang baik terkait langkah preventif agar terhindar dari penularan virus serta upaya yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebarannya.

Sementara itu, edukasi dalam hal lain juga dilakukan oleh perguruan tinggi lain. Misalnya Universitas Abulyatama (Unaya) di Aceh, yang fokus memberikan perhatian pada perekonomian warga. Unaya merencanakan untuk mempersiapkan pola pendampingan kepada masyarakat melalui pengembangan usaha kecil yang diharapkan nantinya mampu membangkitkan perekonomian setelah pandemi Covid-19 mereda. Masalah ekonomi diyakini akan menjadi persoalan baru di Indonesia, termasuk di wilayah Aceh.

Penyemprotan Disinfektan di Tempat Ibadah

Ritual keagamaan yang bersifat komunal atau dilakukan secara bersama-sama dalam jumlah yang cukup banyak oleh para penganutnya menjadi salah satu problematika dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Di satu sisi, langkah paling efektif dalam pencegahan ialah dengan melakukan social & physical distancing, sementara di sisi lainnya kebiasaan beribadah secara komunal susah dihentikan walau untuk sementara. Padahal telah terbukti cukup banyak klaster penyebaran virus korona yang berawal dari kegiatan beribadah secara bersama-sama ini.

Sebagai jalan tengah untuk mengatasi problematika ini, salah satu upaya yang banyak dilakukan ialah dengan cara melakukan sterilisasi atau penyemprotan disinfektan tempat-tempat ibadah, terutama yang berada di zona hijau pandemi.

Hal itulah yang dilakukan oleh Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Lembaga Dakwah Islamiyah UISU dalam berupaya mencegah penyebaran virus korona.



Gambar 1. Universitas Islam Sumatera Utara melakukan penyemprotan desinfektan di rumah ibadah

Kegiatan dengan tema “UISU Peduli Dakwah Bil Haal” ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus kontribusi untuk membantu program pemerintah dalam menangani penyebaran pandemi Covid-19. Selain itu dampak positif yang diharapkan ialah memberikan rasa aman, nyaman kepada umat untuk beribadah di masjid, serta meningkatkan keimanan dan kepedulian pada sesama.



Gambar 2. Universitas Islam Sumatera Utara melakukan penyemprotan desinfektan di rumah ibadah

Adanya rekomendasi rektor UISU tentang penyemprotan ke berbagai masjid ini, sebelumnya sudah direncanakan dan dilakukan melalui mekanisme rapat para pimpinan UISU dengan para ketua lembaga UISU. LPKM sebagai pelaksana kegiatan yang bekerja sama dengan lembaga LEPPAI membentuk Tim Peduli UISU

dan melalui hasil musyawarah dan mufakat bersama melakukan kunjungan ke berbagai masjid yang menjadi sasaran tim. Pertemuan Tim Peduli UISU dengan para pengurus BKM masjid menghasilkan suatu kesepakatan dalam jadwal kegiatan.

Pada awalnya, LPKM UISU diberikan wewenang dalam pelaksanaan penyemprotan disinfektan untuk empat masjid. Sesuai jadwal yang sudah ditentukan, pada awalnya tim meracik/meramu beberapa cairan larutan agar dapat menghasilkan cairan disinfektan. Cairan disinfektan dimasukkan ke dalam water gun secukupnya kemudian ditutup rapat. Begitu pula dengan beberapa alat kebersihan lainnya yang perlu disiapkan.

Setelah tim sampai di tempat tujuan dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), maka tim meminta izin kepada pengurus BKM masjid. Kegiatan dilakukan dengan pembersihan lantai dan dinding bagian dalam dan luar masjid menggunakan sapu dan pel, baru kemudian penyemprotan di bagian yang sama.

Semangat tinggi dan kerja sama yang baik membuat kegiatan penyemprotan disinfektan di empat masjid ini dapat berjalan dengan baik. Hasil evaluasi lapangan menyatakan sukses dengan keberhasilan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal. Penyemprotan disinfektan pun kemudian dilanjutkan pada 31 masjid di wilayah Medan, Deli Serdang, dan Serdang Bedagai selama 2 dua minggu.

Mencegah Penyebaran di Berbagai Lokasi Potensial Kluster Penyebaran
Dilema antara pemenuhan kebutuhan hidup atau mencari nafkah dengan upaya pemutusan mata rantai pandemi Covid-19 menjadi persoalan utama di seluruh belahan dunia. Tak terkecuali di Indonesia.

Anjuran untuk tetap tinggal di rumah seakan tidak dapat menjadi pilihan bagi mereka yang bekerja di sektor informal. Belum lagi pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap protokol kesehatan dalam pandemi Covid-19 sehingga tak mengherankan jika terus bermunculan kluster-kluster penyebaran baru, terutama pada pusat-pusat kegiatan masyarakat yang masih bersifat konvensional atau tradisional.

Realitas ini tentunya tak luput dari perhatian perguruan tinggi. Melalui berbagai kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat, banyak institusi yang memfokuskan diri pada lokasi-lokasi potensial kluster penyebaran tersebut.

Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) di Bali. Selain melakukan penyemprotan disinfektan pada sejumlah tempat ibadah (pura) yang tersebar di Kabupaten Buleleng, mereka juga memfokuskan bantuannya pada beberapa pasar tradisional.

Ribuan masker dibagikan secara gratis kepada warga yang beraktivitas di Pasar Banyuasri, Pasar Anyar, Pasar Buleleng, dan Pasar di wilayah Kampung Tinggi. Langkah ini dilakukan karena mengingat harga masker yang tergolong mahal, sehingga cukup membebani ekonomi masyarakat, khususnya menengah ke bawah. Selain itu, Undiksha bersinergi dengan Kodim 1609/Buleleng untuk menyalurkan bantuan berupa penyediaan fasilitas cuci tangan (wastafel) di sejumlah pasar.



Gambar 3. Undiksha bersinergi dengan Kodim 1609 Buleleng menyerahkan wastafel



Gambar 4. Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan Tim Dosen turun langsung untuk memberikan masker gratis

Hal serupa juga dilakukan oleh Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan. Tim dosen turun langsung ke Pasar Kampung Lalang untuk melakukan kegiatan membagikan masker gratis kepada para pedagang. Tak hanya mencegah penyebaran Covid-19, bagi mereka kegiatan ini juga bisa mencegah penyebaran penyakit lainnya seperti flu atau pilek yang juga bisa menular. Kegiatan ini juga mengajarkan kepada pedagang dan masyarakat dalam menggunakan masker yang baik dan benar serta penerapan protokol kesehatan dalam bertransaksi sehari-hari.

Lucunya, ada beberapa pedagang semula masih bingung tentang pandemi Covid-19 dan awalnya tidak mau menerima masker yang diberikan karena takut disuruh bayar. Namun setelah dijelaskan dengan baik, para pedagang sangat berterima kasih dan berjanji akan menggunakan masker setiap hari.

Melalui prosedur bersama pihak Kelurahan Kampung Lalang, kegiatan pembagian masker berjalan dengan lancar. Pedagang menyambut secara antusias dan kini memahami pentingnya penggunaan masker. Program ini kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak Kelurahan Kampung Lalang untuk memonitor pedagang agar selalu menggunakan masker dengan benar.

Tak hanya tempat ibadah dan pasar tradisional, pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam mencegah penyebaran virus korona juga dilakukan di berbagai ruang publik lainnya. Seperti halnya kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Terkait mobilitas warga, fokus kegiatan mereka lakukan di lokasi yang terkait sektor transportasi.

Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan screening penumpang kapal pesiar serta penyemprotan disinfektan di Ruang Tunggu Pelabuhan Lembar Kabupaten Lombok Barat, serta penyemprotan disinfektan di Bandara Internasional Lombok.

Kemudian ada pula Universitas Tadulako di Sulawesi Tengah yang mengikuti kegiatan Kewaspadaan Dini Covid-19 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Sulawesi Tengah, Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI) Sulawesi Tengah, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan Palang Merah Indonesia (PMI) Sulawesi Tengah di Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Kegiatan yang dimulai sejak 12 Maret 2020 ini meliputi pendataan penumpang yang tiba di Kota Palu, pemeriksaan suhu tubuh, sosialisasi Hotline Covid-19 Sulawesi Tengah, pembagian selebaran informasi Covid-19, dan penyemprotan hand rubs.

Tabel.1: Kegiatan Bantuan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Tadulako	<ul style="list-style-type: none"> • Paket Peduli Covid-19 yaitu pembagian masker, lalu vitamin dan juga penyanitasi tangan ke security kampus, staf tendik dan masyarakat khususnya wilayah Perumahan Dosen dan Tondo. • Memproduksi 60 botol <i>hand sanitizer</i> (penyanitasi tangan) dari ekstrak daun kelor atau moringa yang diperuntukkan untuk kalangan kampus dan tidak diperjual-belikan di pasaran.
Institut Kesehatan Helvetia	Membuat "Modul Waspada Resiko Covid-19 dan Dampak Psikososial"
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Muhammadiyah Selong	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penyemprotan disinfektan di: <ul style="list-style-type: none"> - Kampus STIA Muhammadiyah Selong - 4 SMA Muhammadiyah Lombok Timur - 3 SMP Muhammadiyah Lombok Timur - 2 SD dan 2 MI Muhammadiyah Lombok Timur - 12 TK Asyisah di Lombok Timur - Masjid-Masjid Muhammadiyah Lombok Timur • Pimpinan Muhammadiyah bersama Mahasiswa STIA Muhammadiyah Selong melalui Aplikasi WhatsApp mengumpulkan sembako untuk masyarakat yang terdampak kurang lebih 30 ton beras.

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Dhyana Pura	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan cairan disinfektan (racikan sendiri) sebanyak 60 liter kepada Desa Dalung; • Menyerahkan cairan disinfektan (racikan sendiri) sebanyak 30 liter kepada Lingkungan Karang Suwung, Kelurahan Sading;
Universitas Muhammadiyah Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakuktas Pertanian telah memproduksi hand sanitizer untuk di bagikan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum; • Melaksanakan penyemprotan <ol style="list-style-type: none"> a. Masjid Muhammadiyah Al-muttaqin, Kekalik Jaya b. Masjid Al-Ikhlis, Jl. Almulawarman Kekalik Jaya c. TK ABA 3, Perumnas (8 Lokal) d. Masjid Nyiur Lembang, Narmada e. Rumah Bendahara PWM, Nyiur Lembang f. Pondok Muallimin, Narmada (5 Lokal) g. Masjid Al-Ma'wa, Tanggak-Praya h. RA Melati, Batu Jai i. Koperasi Beriuk meres, Binaan NA-Loteng j. Pongpes Al-Arsyad Gentang Sengkol, Pujut-Loteng k. TK ABA, Ngorok Kopang(6 Lokal) l. MI Muhammadiyah Darul Ulum, Ngorok-Kopang (12 Lokal) m. Masjid Ngorok Kopang n. Mushalla Gentang, Sengkol-Kopang • FKIP dan mahasiwa bekerjasama membuat masker dan hari Senin tanggal 13 April 2020 kami akan membagikan secara gratis sebanyak 2000 masker untuk masyarakat umum dan dosen, mahasiswa secara gratis. • Kami akan mbagikan paket sembako terutama beras sebanyak 6,8 ton kerjasama dengan Bank Dinar NTB.
AKBID Santa Elisabeth Kefamenanu	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan Poster Pencegahan Covid-19 • Video Pembuatan Masker sederhana • Video Praktek Mencuci Tangan Dengan Benar • Pembagian Masker Kepada masyarakat
STKIP Paracendekia NW Sumbawa	<p>Pembagian Masker Secara Gratis Kepada Masyarakat di Sekitar Kota Sumbawa Besar (1000 masker) di beberapa titik keramaian di antaranya: Taman Mangga, Simpang Bingung, Simpang Karaci, Pertokoan Jam Gadang, Blok M, Lawang Gali, Jembatan Kerangka Baja, Lawang Desa, Simpang Boak, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2020, pukul 09:00 WITA – selesai.</p>

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Mahendradatta	Program “Berbagi itu adalah Yadhya”. Aksi sosial dosen-dosen Universitas Mahendradatta kepada masyarakat sekitar kampus (warga banjar dakdakan) yang terkena dampak Covid-19 di Banjar Dakdakan, Jalan Ahmad Yani, Denpasar. Bantuan diterima oleh warga Banjar Dakdakan dalam bentuk bantuan sosial (bansos) paket sembako. Penyerahan bansos dihadiri pula oleh kelian dan kepala lingkungan Banjar Dakdakan.
STKIP Suar Bangli	Bantuan yang diberikan oleh STKIP Suar Bangli dibagi dalam tiga kegiatan besar. Kegiatan tersebut adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan bantuan belajar di rumah bagi anak-anak usia sekolah yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa STKIP Suar Bangli di lingkungan masing-masing. Kegiatan ini tetap memerhatikan kaidah keselamatan seperti <i>Physical Distancing</i> dan memakai masker; 2. Gerakan Seribu Masker STKIP Suar Bangli dengan membagikan masker gratis kepada satgas-satgas dan masyarakat yang membutuhkan guna mencegah penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu Bangli, Karangasem, dan Klungkung; 3. Program Kuliah Gratis bagi masyarakat terkena dampak Covid-19 untuk tahun ajaran 2020/2021.
Universitas Gunung Rinjani	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Bantuan Masker untuk semua karyawan di UGR dan masyarakat di sekitar UGR yaitu Masyarakat Desa Gapuk Kec. Suralaga dan Masyarakat Dusun Dasan Montong Lenek; • Penyemprotan cairan desinfektan di Area Kampus UGR dan lingkungan di sekitar UGR yaitu lingkungan Desa Gapuk Kec. Suralaga dan lingkungan Dusun Dasan Montong Lenek.
STISIP Margarana Tabanan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan Masker dan Penyerahan Sembako di Banjar Kamasan, Jumat, 8 Mei 2020; • Penyemprotan disinfektan di wilayah kampus STISIP Margarana Tabanan, SMK Pariwisata Margarana dan SD No 8 Tabanan
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang	<ul style="list-style-type: none"> • 23 April 2020. Edukasi pencegahan Covid-19 bagi penjual, pembeli, dan juru parkir di pasar Oesapa serta pemberian bantuan berupa 500 masker, dan 25 ember cuci tangan, dan sabun. Dipimpin dekan FKIP diikuti 30 dosen dan 40 orang mahasiswa. • 24 April 2020. Edukasi dan pembagian 250 buah masker bagi supir, kondektur, dan penumpang di terminal bayangan jalan Timor Raya, Oesapa. Dipimpin dekan FKIP bersama 15 dosen dan 50 mahasiswa.

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STKIP Taman Siswa Bima	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan Menjahit Masker Tenun oleh Dosen STKIP Taman Siswa Bima • Gerakan Menjahit Masker oleh Mahasiswa • Gerakan Menjahit Masker oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Muhajirin STKIP Taman Siswa Bima. • Pembagian Masker Kepada Masyarakat di Kabupaten Bima • Penyemprotan Disfektan di Seluruh Wilayah Kampus dan Beberapa titik di Kota Bima • Bantuan Sembako untuk Kepala Keluarga yang Terkena Dampak Covid-19 di beberapa Desa di Kabupaten Bima dan beberapa Kelurahan di Kota Bima
STMIK STIKOM Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • STMIK STIKOM Indonesia sampai saat ini sudah melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan penyaluran bantuan dalam penanganan Covid-19, pada awal masa Covid-19 kami sudah merancang dan mendistribusikan alat <i>chamber antiseptik</i> ke Pasar Badung sebanyak 2 buah, dan rancangannya kami serahkan ke Pemkot Denpasar agar bisa di duplikasi. • Rabu 15 April 2020 s/d 5 Mei 2020 bertempat di seputaran Denpasar, telah berlangsung penyerahan sumbangan berupa sembako kepada orang yang membutuhkan sebanyak 90 paket yang masing-masing paket berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Beras 2,5 kg 2. Gula pasir 1 kg 3. Mie instan 4 bks 4. Minyak goreng 2lt • Sabtu 09 Mei 2020 bertempat di daerah Panjer seputaran Kampus STMIK STIKOM Indonesia, telah berlangsung pembagian bantuan kepada masyarakat sekitar berupa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Masker kain 20 buah 2. <i>Hand Sanitizer</i> 11,5 liter 3. Vitamin 100 pcs kapsul
Universitas Flores	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian <i>hand sanitizer</i> dan disinfektan kepada masyarakat umum dengan titik pembagian di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ende, serta kepada pihak Kelurahan Paupire, tempat Universitas Flores berdomisili; • Pembagian 500 buah masker kain kepada masyarakat di area pasar di Kota Ende yaitu Pasar Mbongawani, Pasar Potulando, dan Pasar Wolowona.

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
IKIP PGRI Bali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian 2.000 masker kepada Krama Banjar Tegeh Kori, Krama Banjar Batanancak, Krama Banjar Sengguan, Krama Banjar Kedaton, mahasiswa dan masyarakat umum; 2. Penyemprotan disinfektan secara berkala di areal kampus dan sekitarnya; 3. Pembagian masker; 4. Pembagian sembako di Kelurahan Tonja (semua anggota Banjar Tegehkuri dan semua anggota Banjar Batanancak);
Universitas Mahasaraswati Denpasar	<p>Universitas Mahasaraswati Denpasar tanggal 17 April 2020 melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kelating, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, yaitu menjadikan Desa Kelating sebagai Desa Siaga Covid-19 binaan Universitas Mahasaraswati Denpasar. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi (a) edukasi tentang bahaya Covid-19 (karantina mandiri untuk ODP; pola hidup bersih sehat (PHBS); cara belajar di rumah untuk anak-anak); (b) pembentukan kader desa siaga Covid-19; (c) memberdayakan masyarakat agar produktif; (d) memberikan bantuan Hand sanitasi dan disinfektan (penyemprotan); (e) pembagian masker dan pemasangan spanduk (pengetahuan tentang Covid-19 Desa Siaga Covid-19).</p>
STIKES Yahya Bima	<p>Kegiatan Penyemprotan Disinfektan Keliling di daerah Kota dan kabupaten Bima, Penyemprotan Keliling dilakukan pada daerah-daerah kelurah dan desa yang sudah terdapat kasus positif Covid-19, dan tempat-tempat umum, seperti pasar, ATM, Bank, Halaman tongkrongan minimarket, angkutan umum dsb. selain kegiatan penyemprotan ada kegiatan edukasi terkait penanganan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan <i>door to door</i> kepada masyarakat yang dirangkaikan pembagian masker secara gratis serta pemasangan spanduk yang berisi petunjuk tentang pencegahan Covid-19 dan peringatan untuk tertib himbauan pemerintah.</p>

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
<p>Universitas Hindu Indonesia</p>	<p>UNHI telah membentuk Satgas Covid-19 melalui SK Rektor 025/SKP/UNHI/IV/2020. Adapaun sasaran penyaluran bantuan ke masyarakat yang membutuhkan di 9 kabupaten/kota se-Bali sebagai berikut:</p> <p>1. Sabtu 18 April 2018</p> <p>a. Pura Jagatnatha Denpasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100 kg beras (20 zak @ 5kg) - 20 botol minyak goreng 1 lt - 150 pcs masker - 20 kotak Teh Herbal - 20 btl hand sanitizer - 3 dus mie instan - 1 set alat Penyemprotan desifektan <p>b. Posko Gotong Royong Satgas Covid-19 desa adat Tembawu Penatih</p> <ul style="list-style-type: none"> - 150 kg beras (30 zak @ 5 kg) - 30 btl minyak goreng 1 lt - 150 pcs masker - 30 kotak Teh Herbal - 30 btl hand sanitizer - 3 dus mie instand <p>2. Kamis 23 April 2018</p> <p>Pura Rambut Siwi Jembrana</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100 kg beras (20 zak @ 5kg) - 20 btl minyak Goreng 1 lt - 100 pcs masker - 20 kotak Teh Herbal - 3 Dus Mie Instan - 1 Set Alat Pencuci tangan - 1 bh tong sampah+ cedok+ sapu lidi
<p>Universitas Citra Bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian masker dan vitamin kepada masyarakat dan faskes; • Penyuluhan/Kampanye kesehatan di pasar • Pembagian Leaflet, Masker dan Vitamin • Sembako (Buat Mahasiswa UCB); • Penyuluhan dengan bahasa daerah dan sumbangan tempat cuci tangan; • Webinar Kesehatan via ZOOM terkait Pencegahan Corona

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Sekolah Tinggi Desain Bali	<p>Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Civitas Akademika secara bertahap (mulai tanggal 17 April 2020) dengan melakukan:</p> <p>Gerakan 1000 Masker STD Bali melawan Corona. Masker diproduksi oleh mahasiswa dan dosen Desain Mode, dan pembagian infografis Pencegahan Corona yang didesain oleh mahasiswa dan dosen DKV. Distribusi dilakukan oleh seluruh dosen dengan membagi lokasi yang dikoordinir dosen Desain Interior.</p> <p>Masker kain ini disumbangkan ke:</p> <ol style="list-style-type: none"> Banjar Buana Kubu Banjar Ambengan Pasar Yadnya Kesiman Panti Asuhan Rumah Impian Pasar Celuk Gianyar Pasar Badung Yayasan Kakak Asuh Bali, Karangasem Banjar Kangin, Kelurahan Panjer.
Universitas Triatma Mulya	<ol style="list-style-type: none"> 500 buah masker; Bersama aptisi menyumbangkan 500 masker selanjut dengan segenap <i>civitas academica</i> dan BEM Untrim membagikan sembako kepada masyarakat pekerja pariwisata khususnya yg di rumahkan dan di PHK juga memberikan bantuan sembako bagi Mahasiswa yg Kost dan tidak bisa pulang serta beberapa PA total sembako yg bagikan 170 paket. kegiatan lain yg dilakukan adalah membagikan makanan siap saji sebanyak 350 bungkus kepada Ojol, pekerja harian, dan pemulung
STIKES Kesdam IX/ Udayana	<p>Pada tgl 13 mei 2020 stikes Kesdam IX/Udayana mengadakan pengabmas di panti asuhan Tunas Bangsa bertempat di Denpasar. Adapun yg dilakukan adalah penyerahan bantuan berupa paket sembako kepada anak yatim. Momen ini sangatlah berharga karena bersamaan dengan bulan puasa serta selama masa Covid-19.</p>
STKIP Soe	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyemprotan disinfektan di rumah masyarakat. Pembagian masker. Pembagian <i>hand soap</i>. <p>Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan di 2 lokasi yaitu: Desa Oinlasi, RT 009/RW 005, Kec. Mollo Selatan, Kab.TTS pada hari Rabu, 8 April 2020 dan Desa Noinbila, Dusun 3, RT 13, 14, 15 dan 16, Kec. Mollo Selatan, Kab. TTS pada hari Kamis, 16 April 2020.</p>

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
<p>Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar kampus (kelurahan Tonja) berupa 600 Paket sembako, yang diserahkan secara serentak melalui kelurahan pada tanggal 19 April 2020; • Bantuan dana tunai kepada masyarakat sekitar kampus SPB Borneo di Kalimantan Barat; • Pengadaan perangkat cuci tangan di setiap pos satpam, serta area pintu masuk setiap Gedung Perkuliahan dan rektorat; • 6. Memberikan sosialisasi krisis Covid-19 kepada masyarakat dengan memberikan sarasehan online tentang kepariwisataan berkelanjutan terkait krisis pandemi Covid-19.
<p>IISBUD Samawa Rea</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker di Masyarakat Kecamatan Sumbawa, Unter Iwea dan Labuhan Badas. Tidak hanya dilaksanakan di jalan-jalan saja melainkan juga menyusuri masuk ke kampung-kampung; • Survei Sosial terkait Edukasi kepada Masyarakat di tengah Covid-19; • Sosialisasikan pencegahan korona dengan pendekatan budaya. sebuah karya seni dan budaya bernilai edukatif melalui media seni sakeco. • Diskusi online : “Ketahanan Nasional menurut Islam di masa Covid-19” dengan narasumber Yanuardi Syukur (Direktur Center For Islamic and Global Studies); • Membuat buku saku mengenai edukasi dan pemahaman kepada masyarakat untuk selalu sigap dan siaga ditengah pandemi Covid-19; • Diskusi online : “Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula ditengah masa Covid-19” dengan narasumber Joni Firmansyah dan Leni Nurul Kariyani dosen Ilmu Pemerintahan IISBUD SAREA;
<p>STIKES Mataram</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyemprotan disinfektan di lingkungan kampus; 2. Membuka pusat informasi & konsultasi kesehatan terkait Covid-19 untuk Mahasiswa dan keluarga; 3. Edukasi online kepada masyarakat terkait Covid-19 dalam bentuk leaflet pendidikan kesehatan yang berisi : apa itu Covid-19, bagaimana penyebarannya serta apa saja yang perlu dilakukan untuk upaya pencegahan penularan. 4. Edukasi online kepada masyarakat tentang 6 langkah cuci tangan dalam bentuk flyer kesehatan. 6. Memberikan Masker gratis untuk masyarakat sebagai upaya memperlambat penularan Covid-19 sebanyak 500 pcs masker kain <i>double layer</i> di wilayah kerja Puskesmas Aikmel – Lombok Timur.

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STIE 45 Mataram	Memberikan bantuan sosial berupa sembako kepada masyarakat sekitar kampus yang terdampak pandemi Covid-19, dilakukan pada Sabtu, tanggal 11 April 2020.
Universitas Nusa Lontar	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan cairan disinfektan (racikan sendiri) pada Desa Holulai; • Cairan disinfektan dan <i>hand sanitizer</i> kepada dosen di lingkungan Universitas Nusa Lontar; • Penyemprotan di 3 posko, tempat wisata dan beberapa Rumah Tangga di Desa Holulai; • Penyemprotan di lingkungan Universitas Nusa Lontar Rote.
Politeknik Medica Farma Husada	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi Pencegahan Covid-19 di Wilayah Kota Mataram; • Disinfeksi lingkungan bersama Karang Taruna Desa Sigerongan dan Remaja Masjid Desa Lingsar Kabupaten Lombok Barat.
Universitas Teknologi Sumbawa	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan <i>hand sanitizer</i> kepada masyarakat sekitar; • Penyemprotan disinfektan di area kampus; • Seminar <i>online</i>.
STIA Mataram	Pembagian Hand Sanitizer, masker kain, dan sembako kepada para tukang parkir sekitaran Kampus STIA Mataram.
STISPOL Wira Bhakti	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama Dosen dan guru SMK TI Wira Bhakti melaksanakan pembersihan dan penyemprotan ruang kerja veteran YKP Provinsi Bali; • Bersama pegawai, guru dan dosen melaksanakan penyemprotan di areal luar kampus sepanjang Jalan Leli dan Jalan Cempaka.
Universitas Dwijendra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan bantuan masker sebanyak 580 pcs dan materi edukasi tentang Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Penatih, 15 April 2020; 2. Sosialisasi cara pencegahan penyebaran Covid-19, melalui media sosial resmi Universitas Dwijendra, dari Tanggal 16 Maret - 8 April 2020; 3. Penyemprotan Disinfektan diareal Universitas Dwijendra, SMA, SMK, SMP, SD, PAUD dilingkungan Yayasan Dwijendra, 17 Maret 2020;

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Dwijendra	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bantuan masker, <i>hand sanitizer</i> dan poster edukasi Covid-19 kepada warga Desa Sumerta Kauh, Kecamatan Denpasar Timur, Rabu (29/4/2020); 5. Penyerahan bantuan masker, <i>hand sanitizer</i> dan poster pencegahan Covid-19 Oleh Rektor Universitas Dwijendra kepada Bendesa Adat, Desa Adat Pangan, Denpasar Selatan. (Hari Rabu, 06 Mei 2020); 6. penyerahan bantuan masker, <i>hand sanitizer</i>, poster pencegahan Covid-19 dan sembako oleh Rektor Universitas Dwijendra kepada Kepala Desa dan Masyarakat Desa Padang Sambian Kaja, Denpasar Barat. (Hari Jumat, 08 Mei 2020)
Universitas Samawa	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Moyo Hilir dan Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa oleh Satgas Pecegahan Covid-19 Universitas Samawa; • monitoring perkembangan Covid-19 terhadap civitas akademika UNSA; • Pembuatan tempat cuci tangan dengan menggunakan <i>hand sanitizer</i> pada masing-masing fakultas; • Melakukan sosialisasi dan penyuluhan dan pembagian masker; • Melakukan penyemprotan desinfektan ke seluruh area kampus; • Pembagian takjil dan masker selama 8 hari, semua fakultas yang ada di lingkungan Universitas Samawa, lokasi sekitar dalam kota Sumbawa.
STIKES Maranatha Kupang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan masker kepada masyarakat di Kelurahan Manutapen Kota Kupang, dan Desa Tablolong kabupaten Kupang; • Pembagian masker kepada pedagang pasar dan ojek online di seputaran pasar penfui dalam rangka pengabdian masyarakat prodi DIII Kebidanan STIKes Maranatha Kupang pada tanggal 17 April 2020.
Politeknik Elbajo Commodus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Penggunaan Anggaran pencegahan Covid-19 Kabupaten Manggarai Barat Provinsi NTT; 2. Menjahit masker untuk Pencegahan Covid-19 bagi warga Labuan Bajo yang kurang mampu, hasil jahitan masker nanti akan dibagikan secara cuma-cuma di sekitar daerah Desa Batu Cermin, Kel.Komodo, Labuan Bajo - Nusa Tenggara Timur

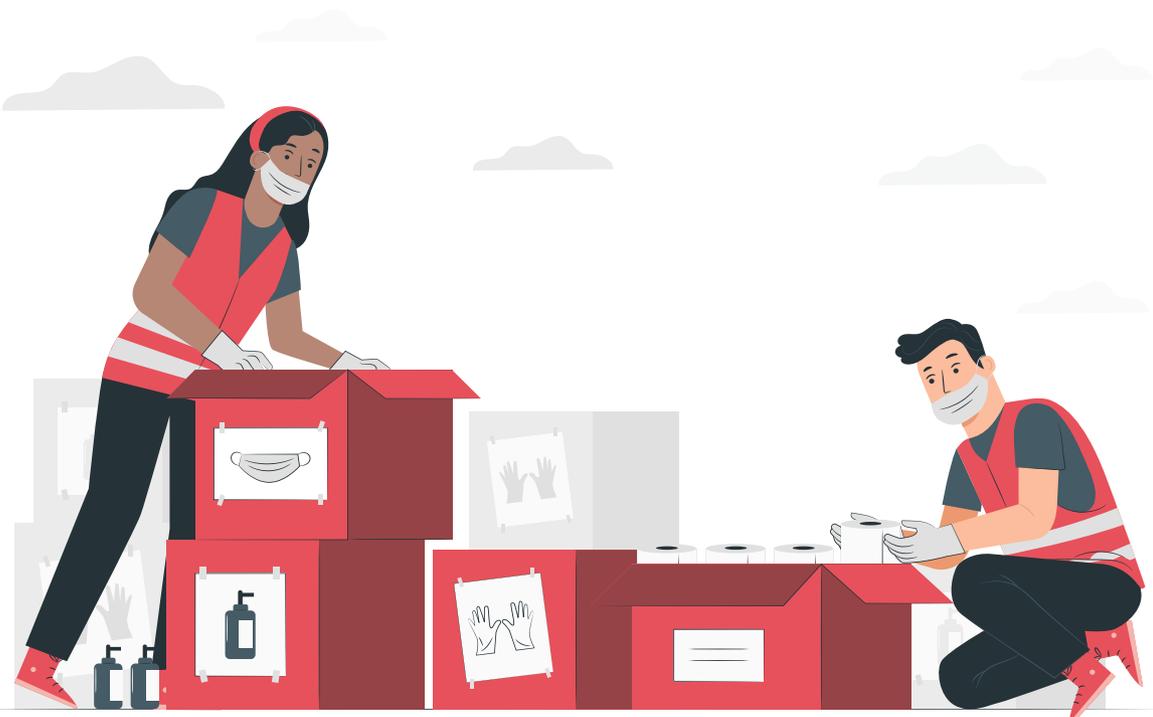
Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Politeknik Elbajo Commodus	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pelatihan pembuatan Masker kain oleh Dosen, Mahasiswa dan Yayasan Ani Foundation untuk gerakan pembagian 1000 Masker kepada masyarakat Kurang mampu; 4. Penyemprotan disinfektan pada 120 rumah dan edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat RT/RW.011/04 Lancang, kelurahan Waekelambu, Kec. Komodo, Manggarai Barat. Kegiatan ini diikuti oleh civitas akademika Politeknik Elbajo Commodus.
STIKES Rana Wijaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian <i>hand sanitizer</i> gratis Isi 30 ml sebanyak 200 pcs kepada para pedagang, kuli pasar, juru pakir dan tenaga kebersihan pasar di Pasar Banyuasri, Singaraja, pada hari Selasa, tanggal 7 April 2020 dengan melibatkan tenaga dosen dan mahasiswa STIKes Rana Wijaya; 2. Pelaksanaan penyemprotan disinfektan untuk menangkal wabah virus corona (Covid-19) di lingkungan kampus dan kantor STIKes Rana Wijaya, pada hari Sabtu, tanggal 21 Maret 2020; 3. Pelaksanaan penyemprotan disinfektan untuk menangkal wabah virus corona (Covid-19) di lingkungan kampus dan kantor STIKes Rana Wijaya, pada hari Sabtu, tanggal 21 Maret 2020;
Universitas Hamzanwadi	<p>Dalam mendukung program pemerintah melawan penyebaran Covid-19, Universitas Hamzanwadi berkontribusi pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyemprotan disinfektan di Kelurahan Pancor, Sekarteja, Majidi, Kelayu Selatan (sekitar 3000 rumah); 2. Pembagian Masker setelah dilakukan asesmen lapangan, Desa Sukadana, kecamatan Terara, Desa Jerowaru, kecamatan Jerowaru, Desa Leming, kecamatan Terara, Desa Rensing Bat, kecamatan Sakra, Desa Greneng, kecamatan Sakra Timur, Desa Teliah, kecamatan Sakra Timur, Desa Mamben Lauq, kecamatan Wanasaba; 3. Edukasi cara mencuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungan (dilakukan saat penyemprotan desinfektan, dan saat pembagian masker); 4. Pembuatan bilik disinfektan (dilakukan oleh mahasiswa dan staf pengajar Universitas Hamzanwadi). <p>Dana yang telah dikeluarkan untuk program-program tersebut adalah sebesar Rp35.000.000,-</p>
STIE Bima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan spanduk Covid-19; 2. Himbauan Waspada Covid-19; 3. Pembagian Masker pada Masyarakat

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STIKES Kusuma Bangsa Mataram	<p>Donasi Tahap I (17/03/2020) Sasaran Utama: Masyarakat Umum Jenis Donasi: 54 Liter Hand Sanitiser Penerima Manfaat: 10 Masjid 1 Gereja 1 Pure 1 Vihara 10 Kantor Pemerintah 3 Fasilitas Kesehatan 6 Perusahaan Lokal 5 Sekolah 2 Panti Asuhan BUMN PTPP BUMN PT Angkasa Pura (Divlog Pertamina) 5 Pondok Pesantren 2 NGO kehilangan pendapatan, mahasiswa rantau asal Papua.</p>
STIKES Kusuma Bangsa Mataram	<p>Distribusi Bantuan Periode III Sasaran: Tenaga Kesehatan dan Masyarakat Bentuk Donasi: Untuk Masyarakat Paket Sembako : 300 paket Masker Kain : 500 masker Kelompok penerima manfaat: Lansia, pekerja harian yang</p>
STIE Satya Dharma Singaraja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan penyemprotan disinfektan guna mencegah menyebarnya virus corona di Kampus STIE Satya Dharma bersama tim gabungan Polres Buleleng, Kelurahan Kendran dan Kecamatan Buleleng; 2. Berbagi 40 liter Bibit murni Desinfektan (untuk 40.000 liter) kepada tim Satgas Penanggulangan Covid-19 Kab. Buleleng Bersama Perwakilan dari MBCI Region Bali;
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan disinfektan ditempat-tempat umum, tempat ibadah dan tempat-tempat pemukiman warga yang padat penduduk; • Sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui pemasangan spanduk; • Akan dilakukan pembagian 3000 masker untuk warga kampus dan masyarakat umum (masker dalam proses pengadaan).

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STKIP Citra Bakti	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan edukasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di Kabupaten Ngada. • Pendampingan siswa belajar di rumah dengan mengikuti protokol pencegahan Covid-19 (siswa SD dan PAUD) • Pendampingan olahraga kebugaran bagi masyarakat. berbagai lapisan (manula, remaja, anak anak) dengan tetap mengikuti protokol pencegahan Covid-19. • Pembuatan masker dan cairan disinfektan oleh mahasiswa dan dibagikan secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. • Program Studi Sekolah Dasar STKIP Citra Bakti mengadakan pembagian 200 masker gratis dari hasil kreativitas mahasiswa dalam Mata kuliah Seni Rupa kepada masyarakat Kel. Mataloko, Kec. Golewa, Kab. Ngada sebagai langkah awalnya, dan akan di bagikan lagi di beberapa titik di wilayah Kab. Ngada Sebanyak 1000 masker;
STKIP Citra Bakti	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar, pendidikan guru-pendidikan anak usia dini, pendidikan Musik berpartisipasi dalam mencegah penyebaran wabah virus corona dengan melakukan aksi kemanusiaan bantuan masker bagi warga masyarakat Kelurahan mataloko dan warga sekitarnya; • Mahasiswa berkreasi menjahit sendiri masker yang terbuat dari kain, kemudian di bagikan kepada warga sekitar. Hal ini dilakukan untuk terus melakukan edukasi kepada warga dengan aksi gerakan pakai masker; • Dosen STKIP Citra Bakti Ngada (Prisko Djawaria) bersama Relawan pencegahan Covid-19 Kelurahan Mataloko memberikan masker secara gratis kepada siswa-siswi Seminari St.Paulus Mataloko yang di terima oleh Pater Rektor; • Membuat cairan pencuci tangan dari bahan dasar sabun Dettol batang yang kemudian dibagikan kepada warga sekitar untuk berperilaku hidup sehat dan menjadikan gerakan cuci tangan sebagai antisipasi penyebaran corona; • Mahasiswa Prodi Pendidikan IPA membuat cairan pencuci tangan kemudian di bagikan kepada warga sekitar sebagai salah satu aksi memberantas penyebaran Covid-19.

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STIKES Wira Medika	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan warga sekitar Kampus di Br. Tega Kelurahan Tonja Denpasar khususnya di sepanjang Jalan Kecak dan LC Intan; • Penyemprotan Disinfektan 250lt di seluruh areal kampus dan Lingkungan warga sekitar kampus di Br. Tega Kelurahan Tonja Denpasar khususnya di sekitar jalan Kecak dan LC Intan • Sumbangan 1000 masker, 50 pelindung wajah, 50 box vitamin, 3000 sabun pencuci tangan dan 1000 poster edukasi pencegahan Covid-19 ke 10 Banjar di Kelurahan Tonja. • Sumbangan 1000 Masker, 100 hand sanitizer dan 20 box Vitamin dari Organisasi Mahasiswa dan Ikatan Alumni STIKes Wira Medika Bali.
Politeknik Internasional Bali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan wastafel kepada 10 banjar yang ada di desa Beraban, Tabanan; 2. Menyumbang wastafel di tempat tempat umum di Denpasar; 3. Bersama INTI Bali menyumbang 29 bilik antiseptik ke pasar pasar; 4. Membagikan wastafel ke Karangasem; 5. Melakukan penyemprotan di seluruh areal kampus; 6. Memasang 26 titik hand sanitizer di areal kampus; 7. Membuat konten media sosial yang mengedukasi masyarakat mengenai Covid-19; 8. Pemberian bantuan sembako kepada pecalang banjar nyanyi, desa Beraban yang bertugas mengamankan wilayah banjar Nyanyi dari penyebaran Covid-19. Bantuan sembako berupa Supermie 1 Dus, Telor 1 Krat, Gula 2 kg, Kopi 500 gr, Susu kaleng, Sirup 2 botol. 9. Menyumbang sembako berupa beras, telur, minyak goreng, kecap dan mie kepada 17 panti asuhan yang ada di Denpasar; 10. Bersama INTI BALI memberikan bantuan sembako berupa Kacang ijo, susu 2 kaleng, gula pasir 1 kilo, minyak 1 liter, mie telor 2, mie instan 5, beras 5 kilo, telur 1 krat sebagai tanggap pandemi Covid-19 kepada Veteran di Kota Denpasar, Kabupaten Badung, dan Kabupaten Klungkung di kantor LVRI Denpasar;

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Islam Al-Azhar Mataram	Edukasi masyarakat Lombok tentang pencegahan Covid-19 Pembagian Masker Kepada Masyarakat: 1. Kelurahan Turida Kecamatan Sandubaya 2. Desa Jeringo Kecamatan Gunung Sari 3. Desa Gelangsar Kecamatan Gunung Sari 4. Desa Mekar Sari Kecamatan Narmada 7. Penyerahan Masker Ke Desa Gelangsar 8. Pemberian Sumbangan Sembako pada Masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Gelangsar Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat.



Menjaga Garis Depan Penghalau Pandemi

Pola penyebaran antarmanusia yang begitu cepat dan akibat fatal yang ditimbulkan, membuat virus korona menjadi pandemi yang begitu hebat. Salah satu kesulitan paling besar yang dihadapi pada pandemi Covid-19 ini ialah jumlah pasien yang meningkat cepat, tidak berbanding lurus dengan jumlah pasien yang sembuh. Hal ini menimbulkan banyak kekacauan di berbagai belahan dunia.

Belum lagi fasilitas kesehatan maupun tenaga kesehatan yang ada, tidak mampu menampung lonjakan pasien dari hari ke hari. Selain itu, yang juga perlu mendapat perhatian lebih ialah para tenaga kesehatan. Sebagai orang yang berhubungan langsung dengan pasien, resiko yang sehari-hari mereka hadapi lebih besar.

Kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) juga menjadi catatan tersendiri. Data mencatat bahwa dokter, perawat, maupun petugas medis lain di fasilitas kesehatan sudah banyak yang tertular dari pasien. Bahkan yang berakibat fatal sudah mencapai puluhan jumlahnya.

Menghadapi kondisi yang serba darurat seperti ini, sebagai bagian dari masyarakat, perguruan tinggi tentu tidak berpangku tangan begitu saja. Berbagai macam bentuk upaya dan bantuan dilakukan untuk turut menjaga garis depan dalam pertempuran melawan pandemi Covid-19 ini. Penggalangan donasi pun kemudian dilaksanakan oleh banyak perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan para tenaga medis.

Seperti halnya Universitas Pendidikan Ganesha (Undhiksa) yang turut mendukung pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di Kabupaten Buleleng dengan bantuan berupa baju hazmat 166 set, google 50 buah, disposable cap 300 buah, dan alat medis lainnya. Donasi yang diserahkan secara resmi oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. APD tersebut merupakan kontribusi dari seluruh warga Undiksha, Ikatan Keluarga Alumni, dan juga bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Gambar 1. Penyerahan bantuan APD ke PemKab Buleleng

Selain ke Pemerintah Kabupaten Buleleng, APD juga didistribusikan langsung ke Rumah Sakit Tentara Singaraja, RSUD Buleleng, RS Pratama Girimas, Kecamatan Sawan dan Kodim 1609/Buleleng. Selain itu juga ada penyerahan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, Rumah Sakit Mangusada, Kabupaten Badung, dan Rumah Sakit Wangaya, Denpasar. Bantuan tersebut secara keseluruhan berupa 620 baju hazmat, 65 kotak masker, dan 334 pasang sepatu bot.

Terjun Langsung sebagai Relawan

Salah satu bentuk sumbangan dalam bentuk tenaga dicontohkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong dengan menerjunkan 25 mahasiswa untuk menjadi relawan percepatan penanganan Covid-19. Mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi tersebut menjadi relawan di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Kebumen.

Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong Herniyatun menjelaskan, para mahasiswa yang menjadi relawan sebelumnya telah diseleksi mulai dari kompetensi maupun kesehatan. Mereka sudah mendapat izin orang tua sebagai tim relawan serta mendapat pembekalan mengenai protokol medis penanganan pasien Covid-19, termasuk dibekali dengan penggunaan APD dan sistem operasional rumah sakit.

Para relawan membantu merawat pasien tanpa gejala klinis, PDP maupun ODP yang berada di Rumah Sakit Darurat. Tahap pertama delapan mahasiswa bertugas selama 14 hari dan bergantian dengan mahasiswa lainnya. "Kemudian mahasiswa yang selesai bertugas akan menjalani karantina selama 14 hari," ujar Herniyatun.



Gambar 2. Pengukuhan relawan kesehatan

Menurut Herniyatun, menjadi tim relawan penanganan Covid-19 akan menjadi pembelajaran kreatif Hdan bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri, masyarakat, dan pemerintah. Hal itu juga dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kapasitasnya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat. "Kami akan memberi apresiasi khusus untuk mereka sebagai tim relawan. Apapun yang mereka lakukan nanti sebagai manifestasi diri untuk kemanusiaan," kata Herniyatun.

Herniyatun menambahkan, mahasiswa tidak dilepas sendiri. Ada dosen yang akan selalu mengawal dan memantau mulai dari persiapan, proses hingga selesai. "Dosen kami akan terus mendampingi dan memonitor kesehatan fisik dan psikologis mahasiswa kami," ujar Herniyatun.

Seorang mahasiswi Program Profesi Nurse, Dwi Nurbaity yang tergabung dalam tim relawan, mengaku siap secara lahir batin dan penuh keikhlasan untuk membantu menangani pasien Covid-19. Dia mengaku sudah mengetahui bahwa tugas tersebut cukup berisiko. Meskipun demikian dengan mematuhi standar operasional prosedur dia yakin akan terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan.

Direktur Rumah Sakit Darurat Covid-19 Kebumen, Drg Sri Purwitasari, bersyukur dan berterima kasih atas kepedulian STIKES Muhammadiyah Gombang dengan mengirimkan para mahasiswanya untuk membantu pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19 di Kebumen. "Kami bersyukur masih ada mahasiswa yang bersedia menjadi tim relawan penanganan Covid-19 yang berisiko ini," ucap drg Sri Purwitasari.

Selain melakukan pengabdian di rumah sakit, banyak pula perguruan tinggi yang aktif membantu Gugus Tugas Covid-19 di daerahnya masing-masing, seperti Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka NTT yang menjadi anggota Gugus Tugas Kabupaten Flores Timur dalam penanganan Covid-19.

Kemudian ada pula STIKES Mataram yang terlibat aktif dalam Gugus Tugas Covid-19 Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia dalam upaya identifikasi kesiapan perawat menghadapi Covid-19 di wilayah NTB serta dalam Satuan Tugas Covid-19 Dewan Perwakilan Wilayah Persatuan Perawat Nasional Indonesia Provinsi NTB untuk rekrutmen relawan Covid-19 Provinsi NTB. STIKES Mataram juga memberikan edukasi bagi petugas kesehatan tentang jenis-jenis, level, dan cara menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam bentuk flyer kesehatan serta menyusun buku saku Kewaspadaan Perawat Ambulans selama transport Covid-19.

Kreativitas dalam bentuk lain juga dilakukan oleh perguruan tinggi. Seperti halnya Universitas Abulyatama (Unaya) di Aceh yang membentuk kegiatan bersama dengan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati (RSPUR) dalam pencegahan Covid-19 melalui call center 24 jam sebagai sarana informasi bagi masyarakat yang datang ke RSPUR dan ingin tahu lebih jelas tentang Covid-19 serta kegiatan lainnya di rumah sakit.

Perguruan Tinggi sebagai Ujung Tombak Melawan Pandemi

Sejak awal merebaknya virus korona pada pertengahan Februari 2020, Universitas Airlangga secara inisiatif telah membentuk tim khusus. Tim ini terdiri dari lembaga penyakit tropis, para pakar virus dan para pakar laboratorium dari Rumah Sakit Universitas Airlangga. Mereka sudah bersiap siaga untuk menangani pasien suspect corona.

Peningkatan kualitas dan layanan kesehatan di RSUD ditandai dengan penambahan berbagai macam fasilitas kesehatan berupa peralatan medis berkualitas, seperti ventilator dari 4 buah menjadi 34 buah, mesin X-Ray, dan CT Scan yang telah ditempatkan di Rumah Sakit Khusus Infeksius (RSKI) UNAIR. Rumah sakit dan fasilitas kesehatan sebagai ujung tombak dalam penanganan Covid-19 memang memegang peran penting dalam penanganan kasus Covid-19.

Aspek kapasitas perawatan pasien juga tak luput dari penambahan. Ruang Intensive Care Unit (ICU) dari yang tadinya berjumlah 24 sekarang menjadi 40 unit. Sementara itu, ruang High Care Unit (HCU) dari 100 menjadi 170 ruangan. Penambahan ruang perawatan secara bertahap akan terus dilakukan.



Gambar 2. Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengunjungi RSUD

Begitu pula penambahan tenaga medis yang bertugas guna pelayanan terhadap pasien terinfeksi Covid-19 lebih prima. Hal itu dapat dilihat dengan 110 tenaga kesehatan dari Pemprov Jatim. Dari jumlah tersebut terdapat dua spesialis paru, 10 dokter anestesi, 84 perawat, lima tenaga gizi, lima HCA, dan tiga transporter. Tak lupa satu lantai khusus untuk tempat istirahat dokter yang akan dipersiapkan di lantai 7. Sehingga dokter memiliki jaminan keselamatan dan kenyamanan dalam merawat pasien.

Seiring pandemi Covid-19 di Indonesia yang setiap harinya mengalami kenaikan cukup signifikan, mulai Maret 2020 Universitas Airlangga pun membuka layanan Poli Khusus Covid-19. Pelayanan poli khusus Covid-19 melayani setiap hari Senin hingga Jumat. Pelayanan tersebut setiap harinya dibagi menjadi dua shift, yakni pukul 08.00 dan 20.00.

Perguruan tinggi lain pun memiliki peran serupa di daerahnya masing-masing. Seperti di Provinsi Bali, Universitas Udayana/Rumah Sakit Universitas Udayana dijadikan sebagai rumah sakit rujukan Covid-19, serta Fakultas Kedokteran Universitas Warmadewa yang digunakan sebagai laboratorium SWAB oleh Pemerintah Provinsi.

Tabel.2 : Kegiatan Bantuan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Tadulako	<ul style="list-style-type: none">Menyerahkan bantuan 1.400 lembar masker kepada tenaga medis di Rumah Sakit Pendidikan Untad; <i>civitas academica</i> di Universitas Tadulako; dan kepada masyarakat.Mendistribusikan bantuan <i>hand sanitizer</i> dan masker pada Puskesmas Singgani, Puskesmas Talise, dan Puskesmas Sangurara serta wilayah sekitar lingkaran kampus.
STIKES Mega Buana Palopo	<ul style="list-style-type: none">Memberikan bantuan kepada RS Mega Buana berupa 200 APD lengkap yakni: masker, pelindung mata, pelindung wajah, pakaian pelindung medis, sarung tangan medis, penutup kepala dan sepatu pelindung.
Universitas Dhyana Pura	<ul style="list-style-type: none">Menyerahkan cairan disinfektan (racikan sendiri) sebanyak 130 liter kepada Satgas Covid-19 Provinsi Bali;
Universitas Ngurah Rai	<ul style="list-style-type: none">Pemberian bantuan Alat Perlindungan Diri melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pascasarjana Universitas Ngurah Rai. Bantuan diserahkan melalui:<ol style="list-style-type: none">Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berupa 50 pasang <i>Hazmat Suit</i> yang bisa dicuci serta 500 masker;Dinas Kesehatan Propinsi Bali sejumlah 100 pasang <i>Hazmat Suit</i> yang bisa dicuci dan 1.000 masker;

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STIKES Yarsi Mataram	Penyerahan APD dan vitamin ke RS bekerjasama dengan PPNI Provinsi NTB;
STIKES Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> Mendonasikan APD pada tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas dan Rumah Sakit dan berbagai dinas terkait seperti BPBD, Dinas Lingkungan Hidup, Kompi Bantuan Yonif Raider 900, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di masing-masing wilayah, serta pada berbagai Posko Terpadu. APD yang diberikan berupa masker kain sebanyak 2000 helai kepada masyarakat, masker untuk tenaga medis sebanyak 10 kotak, <i>face shield</i> sebanyak 300 buah.
STIKES Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> Selain itu Kampus STIKES Buleleng melalui Program Studi S1 Farmasi juga membuat 200.000 liter cairan disinfektan dan 150 botol <i>hand sanitizer</i> 100 ml sesuai standar WHO yang dibagikan secara gratis kepada Posko-posko Penanggulangan Covid-19 di Kabupaten Buleleng dan lainnya.
Poltekkes Kartini Bali	<ol style="list-style-type: none"> 100 buah <i>snack box</i> dan multivitamin untuk tenaga medis di RSUP Sanglah 860 buah susu dan <i>handscoon</i> kepada RS UNUD 50 liter cairan disinfektan untuk satgas Covid-19 Provinsi Bali 50 buah topi operasi untuk tenaga medis di Puskesmas Denpasar Selatan
STMIK STIKOM Indonesia	<p>Penggalangan dana dan menyerahkan hasilnya ke Satgas Covid-19 Pemprov Bali pada tanggal 21 April 2020 berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hand sanitizer 20 liter 2. Disinfektan 20 liter 3. Masker n95 20pcs 4. APD 50 set 5. Handscoon 5 paket 6. Thermogun 5pcs 7. Alat Semprotan disinfektan 2 set
Sekolah Tinggi Desain Bali	<p>Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Civitas Akademika secara bertahap (mulai tanggal 17 April 2020) dengan melakukan:</p> <p>Sumbangan APD yang diberikan kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. RSU Buleleng b. Satgas Covid Provinsi Bali c. Satgas Covid Denpasar d. Puskesmas I Denpasar Selatan e. Puskesmas Manggis I Karangasem
STIKES Kesdam IX/ Udayana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rangka siaga Physical Distancing Stikes Kesdam IX/Udayana bekerjasama dengan PMI dalam rangka mengatasi kekurangan persediaan darah sebagai akibat dari Social Distancing untuk menghadapi pandemi Covid-19;

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STIKES Kesdam IX/ Udayana	2. Pengabdian masyarakat dengan meningkatkan pertahanan bagi perawat sebagai garda terdepan pejuang kesehatan dalam menghadapi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan tgl 12 Mei 2020 bertepatan dengan International Nurse Day 2020, bertujuan untuk Mewujudkan peningkatan kesehatan perawat dalam menghadapi Covid-19. Melalui kegiatan ini Stikes Kesdam IX/Udayana berpartisipasi aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan demikian besar harapan bisa membentuk kepedulian masyarakat terhadap tenaga kesehatan sehingga menghilangkan stigma negatif terhadap tenaga kesehatan. Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan pendistribusian nutrisi tambahan berupa: susu, buah sayuran organik, pure buah sayur dan vit. C serta <i>faceshield</i> di Rumkit. Tk. II Udayana, RSUD Wangaya, RSUD Sanjiwani Gianyar dan PKM Sukawati I.
Universitas Bali Dwipa	Penyerahan bantuan APD kepada SATGAS Covid-19 RSUP Sanglah;
STIKES Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. 20 Unit Wearpack Coverall (Baju Hazmat) b. 25 pcs Masker N95 c. 25 pcs Faceshield d. 10 box Multivitamin e. 50 botol (150 ml) Hand Sanitizer • Bekerjasama dengan Ikatan Bidan Indonesia Kota Mataram untuk melaksanakan Gerakan 1000 masker untuk tenaga kesehatan (terutama Bidan).
Politeknik Medica Farma Husada	Membantu pemeriksaan sampel oleh dosen analis kesehatan di RSUP NTB;
STIA Mataram	Bantuan ke Puskesmas Lingsar berupa Hand Sanitizer sebanyak 5 Liter;
Politeknik Nasional	Politeknik Nasional Denpasar memberikan bantuan langsung melalui Satgas Penanganan Covid-19 di Pusdalops BPBD Provinsi Bali berupa: 1 Sterilizer Chamber 2 jerigen disinfektan 300 pcs masker
ITEKES Bali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan bantuan APD ke Puskesmas I Denpasar Selatan tanggal 3 April 2020; 2. Penyerahan bantuan hand sanitizer, disinfektan, dan APD ke Satgas Covid Provinsi Bali tanggal 6 April 2020; 3. Penyerahan bantuan hand sanitizer, disinfektan, dan APD ke Puskesmas II Denpasar Timur tanggal 6 April 2020.

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
STIKES Kusuma Bangsa Mataram	<p>Donasi Tahap II (02/04/2020) Sasaran Utama: Tenaga Kesehatan Garis Depan. Jenis Donasi: 50 <i>protective clothes</i> (Hazmat Coverall); 304 liter Hand Sanitiser; 540 kaleng susu; 100 face shields; 10 n95 respirators and surgical mask; 500 masker kain.</p> <p>Penerima Manfaat: RSUP Provinsi NTB, RSUD Kota Mataram, RSUD Selong, RSUD Praya, RS Mata, Puskesmas Lenek, Puskesmas Lingsar, Puskesmas Penujak Total Donasi: 76,108,000 IDR.</p> <p>Distribusi Bantuan Periode III Sasaran: Tenaga Kesehatan: Hazmat Coverall : 75 pcs Masker N95 : 170 pcs Face Shields : 400 pcs</p>
STIE Satya Dharma Singaraja	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan bantuan masker kepada satgas penanganan Covid-19 di RS Giri Mas tahun 2020; • Penyerahan bantuan berupa APD kepada 2 unit puskesmas di Buleleng yaitu di Puskesmas I Buleleng dan Puskesmas Sukasada bersama perwakilan ALUMNI STIE Satya Dharma.
STIKES Wira Medika	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan cairan disinfektan ke Posko Satgas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Bali; • Mengirim perwakilan (Waka1) sebagai perwakilan Satgas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Bali dan membentuk Satgas Internal untuk koordinasi dengan mengajak Ketua Ikatan Alumni STIKes Wira Medika Bali tergantung di dalamnya. • Penyerahan bantuan cairan disinfektan 50lt yang diolah langsung oleh Laboratorium Teknologi Laboratorium Medis ke Posko Satgas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Bali.
Universitas Islam Al-Azhar Mataram	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan APD dari UNIZAR ke RSUD Provinsi NTB • Penyerahan APD Ke RSUD Selong • Penyerahan bantuan APD ke RS Gerung • Penyerahan bantuan APD ke RSU Mataram • Penyerahan bantuan APD RSUD Kabupaten Lombok Utara • Penyerahan Bantuan APD ke RSUD Klungkung

Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi

Bagi mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan saat-saat menyenangkan. Selain karena mereka melaksanakan mata kuliah wajib di luar kampus, KKN juga dapat menjadi proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah masyarakat. Selama menjalani KKN, mahasiswa berupaya menjadi bagian dari masyarakat, serta terlibat secara aktif dan kreatif dalam dinamika kehidupan masyarakat.

Tetapi tiba-tiba pandemi Covid-19 menyerang. Semua pun berubah. Adanya protokol jaga jarak sehat (*physical distancing*) dan menghindari kerumunan (*social distancing*), membuat pelaksanaan KKN harus diubah karena KKN tidak mungkin ditiadakan. Justru pada saat-saat seperti inilah masyarakat membutuhkan banyak bantuan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa.

Beruntung saat ini penetrasi internet dan pemanfaatan teknologi informasi cukup tinggi di Indonesia. Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak kegiatan yang bisa dilakukan secara daring, seperti rapat, seminar, pelatihan, yang bisa berjalan tanpa harus ketemu langsung (*face to face*).

Momentum seperti ini kemudian oleh dijadikan titik oleh perguruan tinggi untuk melakukan beberapa perubahan secara internal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Perubahan dilakukan untuk mencari solusi pelaksanaan KKN yang tetap mengedepankan protokol kesehatan, sekaligus tetap dapat berkontribusi terhadap masyarakat.

Menyikapi problematika ini, dengan berbagai istilahnya masing-masing, perguruan tinggi mengadakan KKN dengan tema Covid-19 yang memanfaatkan teknologi daring. Dengan demikian maka pelaksanaan KKN mengalami penyesuaian yang semula dilakukan di desa-desa atau lokasi-lokasi yang telah ditentukan, secara langsung diubah menjadi program KKN daring.

Melalui kegiatan KKN daring bertemakan Covid-19 ini mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara daring terhadap permasalahan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pemikiran dan bekerja sama secara sistematis dalam rangka penanganan Covid-19 berdasarkan kualifikasi bidang studi masing-masing.

Mahasiswa juga dapat memahami dan mencarikan solusi atas kesulitan/permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya dalam penanganan Covid-19, baik secara individual maupun kelompok. Mereka juga dapat memberikan konsep penanganan pandemi Covid-19 di masyarakat secara menyeluruh ataupun terpadu dan berkesinambungan dalam bekerja sama dengan pihak terkait. Kerja sama tersebut dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki masyarakat setempat.

Mekanisme Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan tetap ditandai secara formal dengan prosesi yang mengacu pada protokol kesehatan. Seperti halnya Universitas Tadulako (Unpad) yang secara resmi melepas 3.512 mahasiswa KKN pada 13 April 2020. Pelepasan Mahasiswa KKN Untad Angkatan 90 yang mengusung tema “Peduli Covid-19” ini dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting oleh LPPM di bawah koordinasi Pusbang PM-KKN yang diikuti 146 peserta dari unsur pimpinan Untad, fakultas, dosen pembimbing lapangan (DPL), serta perwakilan mahasiswa KKN.



Gambar 1. Pelepasan mahasiswa KKN secara simbolis dan daring oleh Rektor

Universitas Negeri Padang (UNP) juga melakukan prosesi penerjunan dan pelepasan mahasiswa KKN dengan tema Covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2020 secara daring dengan tema “The New Normal on Campus”. Sebanyak 7.444 mahasiswa UNP mengikuti KKN daring pada periode tahun 2020 ini. Kegiatan KKN di UNP dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan atau sedikitnya setara dengan minimal 240 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dengan berbagai kekhasan di masa pandemi Covid-19.

Mahasiswa melaksanakan KKN tempat tinggalnya sendiri dengan dosen pembimbing lapangan yang berkoordinasi hanya menggunakan alat komunikasi telepon melalui Whatsapp, SMS, Line, Video Call, dan aplikasi atau fitur lain. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN Daring Covid-19, mahasiswa sudah dibekali dengan berbagai informasi dan keterampilan terkait Covid-19 yang sosialisasinya

dilakukan secara daring. Seluruh kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa terlebih dahulu harus dikonfirmasi dan mendapat persetujuan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah dilatih oleh tim Satgas. Seluruh kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa terlebih dahulu harus dikonfirmasi kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah dilatih oleh Tim Satgas Covid-19 UNP.

Program unggulan yang dimiliki Universitas Negeri Padang melalui KKN Daring Covid-19 adalah Digitalisasi Layanan Pembelajaran untuk SD/SMP/SMA. Bentuk dari digitalisasi layanan pembelajaran yang dapat diberikan mahasiswa kepada sekolah antara lain bisa berupa pembuatan video materi pembelajaran daring. Mahasiswa juga bisa membantu penyediaan sistem belajar secara daring yang dapat dimanfaatkan para guru dan murid dalam melancarkan proses belajar mengajar dari rumah di mana selama pandemi Covid-19 hanya bisa dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Video materi pembelajaran dan aplikasi pendukung ini diharapkan dapat meringankan beban guru dan mengurangi tingkat stress pada orang tua saat mengajarkan anak-anaknya di rumah.

UNP juga membuat teknis pelaksanaan program yang disusun oleh Tim Pelaksana KKN Daring Covid-19 dalam buku panduan KKN Daring Covid-19 sehingga mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan dalam meramu pelaksanaan dari program-program yang ditawarkan. Tim Pelaksana KKN Daring Covid-19 UNP juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajukan program tersendiri dengan batasan bahwa program tersebut mempunyai keterkaitan dengan Covid-19 dan dampaknya bagi masyarakat. Sehingga UNP akan dapat memberikan kontribusi sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 ini.

Sasaran dan Bentuk Program KKN

Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring ini dirancang sesuai kebutuhan di lokasi masing-masing, namun kegunaannya bisa menuju berbagai sasaran. Hal ini sesuai dengan prinsip KKN sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bagi mahasiswa yang secara langsung dilibatkan dalam penanganan pandemi Covid-19 serta masalah-masalah yang timbul di masyarakat, mereka akan memiliki kesempatan untuk berperan dalam mencari solusi atau jalan keluar memecahkan problema yang dihadapi masyarakat tersebut. Maka mahasiswa secara khusus akan mendapatkan tambahan kemampuan dan meningkatkan keterampilan secara aplikatif dalam penanganan pandemi Covid-19 di masyarakat secara pragmatis

ilmiah. DPL juga bisa melakukan pembinaan terhadap mahasiswa untuk menjadi motivator dan *problem solver* penanganan pandemi Covid-19.

Kemudian bagi masyarakat dan pemerintah, sasaran yang dituju antara lain bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan penanganan Covid-19; meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menyelesaikan permasalahan Covid-19; serta memperoleh pembaruan yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Sedangkan bagi perguruan tinggi, pelaksanaan KKN ini dapat menjadi bentuk peran serta perguruan tinggi dalam rangka penanganan Covid-19, dan implementasi program Merdeka Belajar di tengah kasus pandemi Covid-19.

Bentuk program KKN pun semakin menjurus menjadi aktivitas yang bersifat *learning society/community* dengan tema yang jelas (*core activity*) dan berbasis permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat setempat. Kegiatan juga lebih terukur hasil (*outcome*) dan dampaknya (*impact*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Pendekatan-pendekatan tersebut juga direalisasikan ke dalam beberapa program kegiatan KKN Tematik Covid-19 MMB yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Pendekatan diimplementasikan dengan mempertimbangkan beberapa strategi dan metoda. Adapun salah satu strategi yang diterapkan dalam kegiatan KKN Tematik Covid-19 MMB UPI yaitu program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 secara daring. Program pendataan ini meliputi: (1) Pendataan jumlah penduduk menurut usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain; (2) Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa; (3) Pendataan penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa; (4) Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid COVID -19; (5) Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19; (6) Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19; (7) Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja; (8) Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/supir/buruh/dll terdampak pandemik Covid -19; (9) Pendataan penduduk yang secara ekonomi tidak mampu.

Kegiatan KKN Daring UPI juga menjalankan program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak sekolah (TK/PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK) secara daring. Program edukasi tersebut dilaksanakan melalui penguatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dan guru; pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19; pembuatan

Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, *hand sanitizer*, dan lain-lain; pembuatan aplikasi “Anti Covid-19” bagi siswa di semua jenjang pendidikan.

Selain itu ada juga program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembuatan media edukasi daring berupa

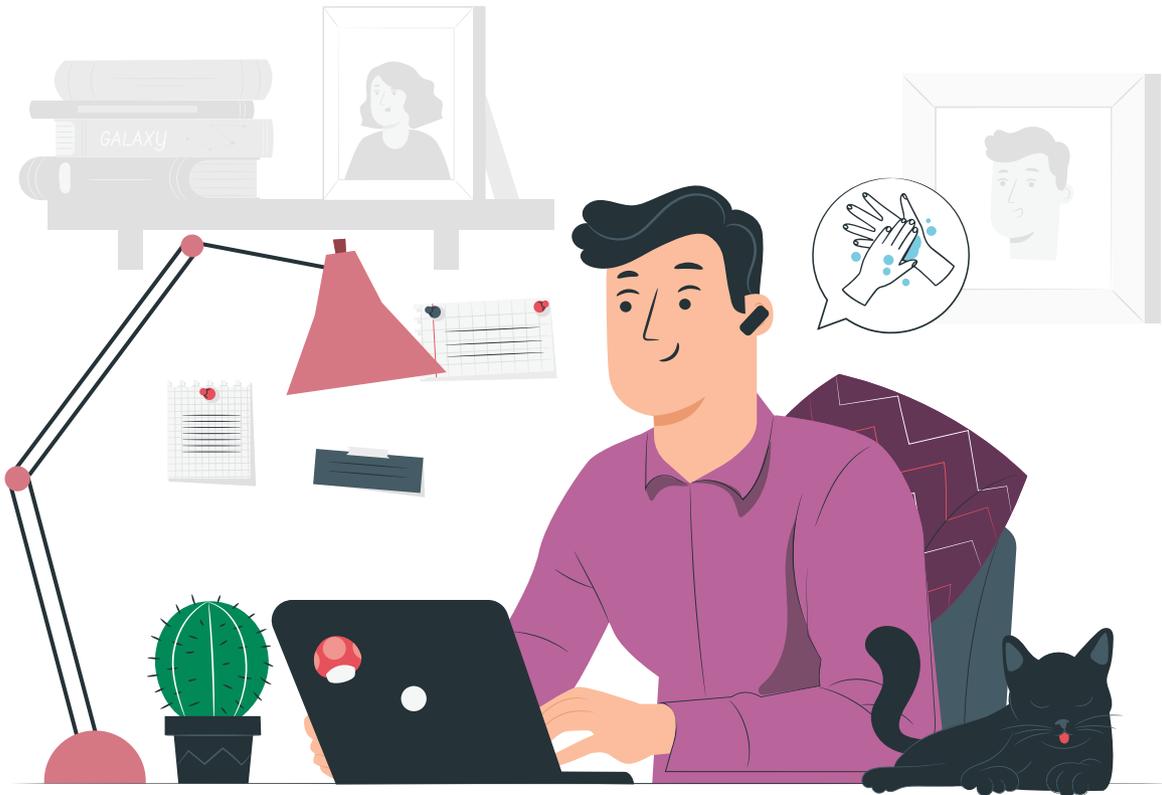


Gambar 2. Kegiatan KKN Daring UPI juga menjalankan program edukasi pencegahan Covid-19

gambar atau video pencegahan Covid-19 bagi masyarakat melalui media sosial Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan lain-lain. Mahasiswa KKN Daring UPI juga membuat dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 untuk masyarakat berupa masker, *hand sanitizer* dan sebagainya, dengan memanfaatkan jasa pengiriman secara daring. Mereka juga membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk bagi masyarakat. Untuk melakukan edukasi pencegahan Covid-19, mahasiswa KKN Daring UPI juga menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring dan membantu advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring. Mereka juga menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19 secara daring dan membuat aplikasi “anti Covid-19” bagi masyarakat.

Salah satu contoh hasil program yang layak mendapat perhatian ialah lagu hasil karya kolaborasi budayawan Sunda, mahasiswa, dan dosen berjudul "Mata Rentena". Lagu ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk tidak melakukan mudik guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Kemudian ada pula lagu yang berjudul "Garda Juang" yang merupakan lagu untuk mengedukasi masyarakat agar bisa menghargai para pejuang di garda terdepan dalam memerangi Covid-19, seperti tim medis, Polri dan TNI, serta mengajak untuk bergotong-royong dengan cara berada di rumah dan menaati segala peraturan yang telah ditetapkan pemerintah untuk mengatasi Covid-19. Melalui lagu bermuatan lokal dan terjemahannya diharapkan mampu mengedukasi masyarakat dengan memanfaatkan media sosial Instagram dan Youtube.



Memberi Perhatian Lebih Kepada Mahasiswa

Seperti yang semua rasakan, pandemi Covid-19 memiliki dampak yang begitu luas di masyarakat. Tak hanya perkara kesehatan, namun yang lebih berdampak kepada khalayak luas ialah persoalan sosial dan ekonomi. Dampak ini juga tentunya juga menimpa perguruan tinggi, termasuk elemen mahasiswa di dalamnya.

Persoalan bagi mahasiswa kebanyakan berkisar pada kebutuhan akan paket data (internet) untuk melakukan pembelajaran daring, serta kondisi ekonomi orang tua masing-masing yang terdampak krisis sehingga sulit untuk memenuhi biaya perkuliahan.

Di tengah situasi seperti ini, perhatian lebih serta keberpihakan kepada mahasiswa memang perlu untuk dilakukan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pun meluncurkan kebijakan untuk mendukung mahasiswa dan satuan pendidikan yang terdampak pandemi Covid-19, baik mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Kebijakan yang secara riil meringankan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

"Ini adalah jawaban Kemendikbud dari aspirasi masyarakat yang mengalami berbagai macam kesulitan di perguruan tinggi untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT)-nya," ujar Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim.

Terdapat empat arahan kebijakan baru yang diatur dalam permendikbud tersebut yaitu:

- UKT dapat disesuaikan untuk mahasiswa yang keluarganya mengalami kendala finansial akibat pandemi Covid-19;
- Mahasiswa tidak wajib membayar UKT jika sedang cuti kuliah atau tidak mengambil satuan kredit semester (SKS) sama sekali, (misalnya: menunggu kelulusan);
- Pemimpin perguruan tinggi dapat memberikan keringanan UKT dan/atau memberlakukan UKT baru terhadap mahasiswa.
- Mahasiswa di masa akhir kuliah membayar paling tinggi 50% UKT jika mengambil = 6 SKS:
 - Semester 9 bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan (S1, D4)
 - Semester 7 bagi mahasiswa program diploma tiga (D3)

Keringanan UKT bagi mahasiswa PTN terdampak ekonomi akibat Covid-19 terbagi menjadi lima skema, yakni:

- Cicilan UKT
Mahasiswa dapat mengajukan cicilan UKT bebas bunga (0 persen) dengan jangka waktu pembayaran disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
- Penundaan UKT
Mahasiswa dapat menunda pembayaran UKT dengan tanggal pembayaran yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi mahasiswa.
- Penurunan UKT
Mahasiswa tetap membayar UKT, tetapi mengajukan penurunan biaya. Jumlah UKT baru disesuaikan dengan kemampuan ekonomi mahasiswa.
- Beasiswa
Semua mahasiswa berhak mengajukan diri untuk beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan skema beasiswa lain yang disediakan perguruan tinggi. Kriteria penerimaan sesuai dengan ketentuan program beasiswa yang berlaku.
- Bantuan infrastruktur
Semua mahasiswa dapat mengajukan bantuan dana untuk jaringan internet dan pulsa, ketentuan berdasarkan pertimbangan masing-masing PTN. Sebelum adanya kebijakan baru ini, kata Nadiem, belum ada arahan atau peta regulasi untuk melakukan relaksasi pembayaran, cicilan, dan penggratisan UKT.

Bantuan bagi Mahasiswa PTS

Kemendikbud juga menyiapkan dana bantuan untuk mahasiswa terdampak Covid-19 di perguruan tinggi swasta. Bantuan untuk meringankan biaya uang kuliah tunggal (UKT) ini akan diberikan kepada sebanyak 410.000 mahasiswa (terutama perguruan tinggi swasta).

Kriteria mahasiswa yang dapat menerima dana bantuan pandemi, yakni:

- Kendala finansial
Orang tua atau penanggung biaya kuliah mengalami kendala finansial dan tidak sanggup bayar UKT semester ganjil 2020;
- Status beasiswa
Tidak sedang dibiayai program KIP Kuliah atau program beasiswa lainnya yang membiayai UKT secara penuh maupun sebagian;
- Jenjang Kuliah
Mahasiswa PTS dan PTN yang sedang menjalankan perkuliahan semester ganjil tahun 2020.

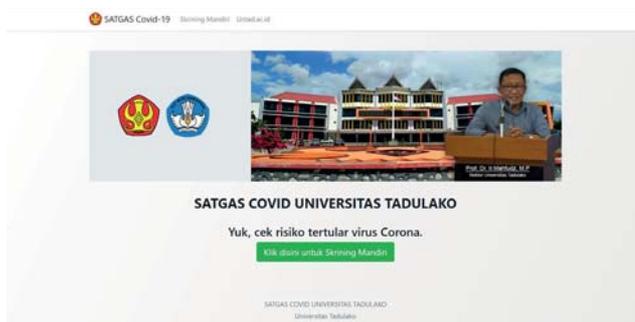
Berbagai Inisiatif Perguruan Tinggi

Kebijakan dan langkah humanis dalam meringankan beban mahasiswa juga telah diambil oleh banyak perguruan tinggi atas inisiatifnya masing-masing. Seperti halnya Universitas Bengkulu yang melalui Surat Edaran Rektor Nomor 6212/UN30/PP/2020 tanggal 11 Mei 2020, memberikan keringanan UKT pada pembayaran semester ganjil TA 2019/2020 atau selama pandemi Covid-19 dan bantuan kuota internet untuk pembelajaran daring.

Universitas Bengkulu juga bekerja sama dengan Pemerintah Kota dan Provinsi Bengkulu melakukan pendataan mahasiswa yang akan mendapatkan bantuan bahan makanan dari pemerintah setempat. Berkenaan dengan upaya-upaya meringankan beban mahasiswa tersebut, Universitas Bengkulu bahkan mengeluarkan kebijakan pemotongan tunjangan kinerja dosen sebesar 2,5 persen secara sukarela bagi dosen yang bersedia. Dana yang terkumpul dari pemotongan ini disalurkan kepada mahasiswa.

Keringanan biaya kuliah juga diberikan oleh Universitas Budi Luhur, Jakarta. Keringanan terutama diberikan kepada mahasiswa yang terdampak secara langsung dari pandemi Covid-19, seperti orang tua yang kehilangan pekerjaan selama wabah Covid-19, atau kasus lainnya yang akan diperiksa secara kasus per kasus sehingga tepat sasaran. Manajemen kampus pun menciptakan laman khusus di situsnya untuk mahasiswa yang ingin mengajukan keringanan pembayaran ini. Permohonan tersebut harus disertai bukti pendukung yang menimpa mahasiswa atau orang tua mahasiswa, seperti surat pemutusan hubungan kerja dari perusahaan, dsb.

Penerapan teknologi informasi dalam melayani mahasiswa di masa pandemi Covid-19 juga dilakukan Universitas Tadulako (Untad). Divisi pelayanan kesehatan menyiapkan link screening mandiri <https://skrining-covid.untad.ac.id/> untuk terus diisi oleh seluruh civitas academica. Melalui data yang terkumpul, Tim Satgas Untad dapat mengetahui kondisi masing-masing mahasiswa, serta dapat memetakan di mana saja posisi mereka.



Gambar 3. Website SATGAS Covid-19 Universitas Tadulako

Kemudian Untad juga mengeluarkan kebijakan perpanjangan masa studi bagi mahasiswa angkatan 2013. Mereka yang awalnya harus menyelesaikan studi mereka di bulan Agustus 2020, diberikan kebijakan dengan memperpanjang masa studi mereka selama satu semester dengan akhir masa studi menjadi Desember 2020.

Tabel.3 : Kegiatan/Bantuan untuk Mahasiswa

Perguruan Tinggi	Kegiatan/Bantuan
Universitas Dhyana Pura	<ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan bantuan paket pulsa/kuota internet senilai Rp150.000,- x 3.000 mahasiswa = Rp450.000.000,- yang akan dipotong saat pembayaran SPP; Menyerahkan bantuan 15 paket sembako kepada mahasiswa yang kekurangan;
Universitas Ngurah Rai	<p>Subsidi kuota internet untuk mahasiswa UNR (S1 dan S2) sebesar Rp150.000,-/mahasiswa (untuk dua bulan: April dan Mei)</p> <p>Total bantuan 2.400 mahasiswa x Rp. 150.000 = Rp. 360.000.000;</p>
Universitas Pendidikan Ganesha	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sembako untuk mahasiswa Bantuan paket internet untuk pembelajaran
Universitas Citra Bangsa	Sembako buat mahasiswa UCB
Universitas Triatma Mulya	Bersama Aptisi memberikan bantuan sembako bagi mahasiswa yang indekos dan tidak bisa pulang.
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional	Subsidi kuota internet kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan teori dan praktik guna membantu kelancaran kuliah daring;
STKIP Citra Bakti	Memberikan bantuan pulsa data kepada seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti.
Politeknik Internasional Bali	Pemberian kuota pulsa kepada mahasiswa Politeknik Internasional Bali untuk menunjang proses pembelajaran daring.
Universitas Tadulako	Pemberian kuota internet bagi mahasiswa aktif UNTAD pada semester genap tahun akademik 2019/2020 sebesar Rp200.000 per mahasiswa per semester yang dikompensasi dengan pemotongan UKT pada semester berikutnya

Aplikasi Relawan Covid-19 Nasional (RECON)

Pandemi Covid-19 yang menyebar dalam waktu singkat, membuat semua pihak harus cepat dalam bertindak. Hal itu pula yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sejak awal Maret 2020 ketika virus korona baru merebak, beragam upaya sudah dilakukan.

Hal ini terutama dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang mempersiapkan Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri untuk menerima pasien dan menjadi laboratorium Covid-19. Begitu pula dengan cara mendukung mahasiswa, terutama program studi kedokteran dan kesehatan lainnya untuk menjadi relawan penanganan virus yang sedang merebak di Indonesia ini.

Animo untuk menjadi relawan ini ternyata begitu tinggi. Baik perguruan tinggi maupun mahasiswa begitu bersemangat untuk ambil bagian dalam melawan pandemi Covid-19. Alhasil, dalam waktu beberapa hari saja sudah terkumpul ribuan mahasiswa.

Untuk memfasilitasi pelibatan publik dalam penanganan pandemi Covid-19 ini, Ditjen Dikti pun mengembangkan sebuah program dalam jaringan (daring) yang diberi nama Relawan Covid-19 Nasional (RECON). Platform berbasis web yang dapat diakses melalui dapat diakses melalui tautan <https://relawan.kemdikbud.go.id> ini menjadi media monitoring dan evaluasi bagi program relawan kemanusiaan Ditjen Dikti, serta membantu kegiatan preventif dan promotif penanganan Covid-19 di Indonesia.



Gambar 1. Tampilan website RECON KEMDIKBUD

“Saya ucapkan selamat atas diluncurkannya aplikasi ini. Semoga semakin memudahkan masyarakat dalam mengatasi pandemi ini serta bagi para relawan dan pembimbingnya untuk melakukan tugas-tugasnya dalam membantu pemerintah menangani pandemi Covid-19,” ucap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim di Jakarta.

Platform ini dinilai sangat penting dalam menghubungkan ke berbagai relawan kemanusiaan Ditjen Dikti secara nasional dari masing-masing wilayah tugas. Ini merupakan hasil gotong royong para relawan, pemangku kepentingan bidang kesehatan, dan juga Tim Teknologi dan Informasi (TI) Ditjen Dikti.

“Semangat gotongroyong, kemampuan kita untuk berkolaborasi, mengesampingkan berbagai macam perbedaan dan mengedepankan tujuan bersama untuk melawan Covid-19 akan sangat menentukan seberapa cepat kita bisa melalui masa sulit ini,” tambah Mendikbud Nadiem Anwar Makarim.

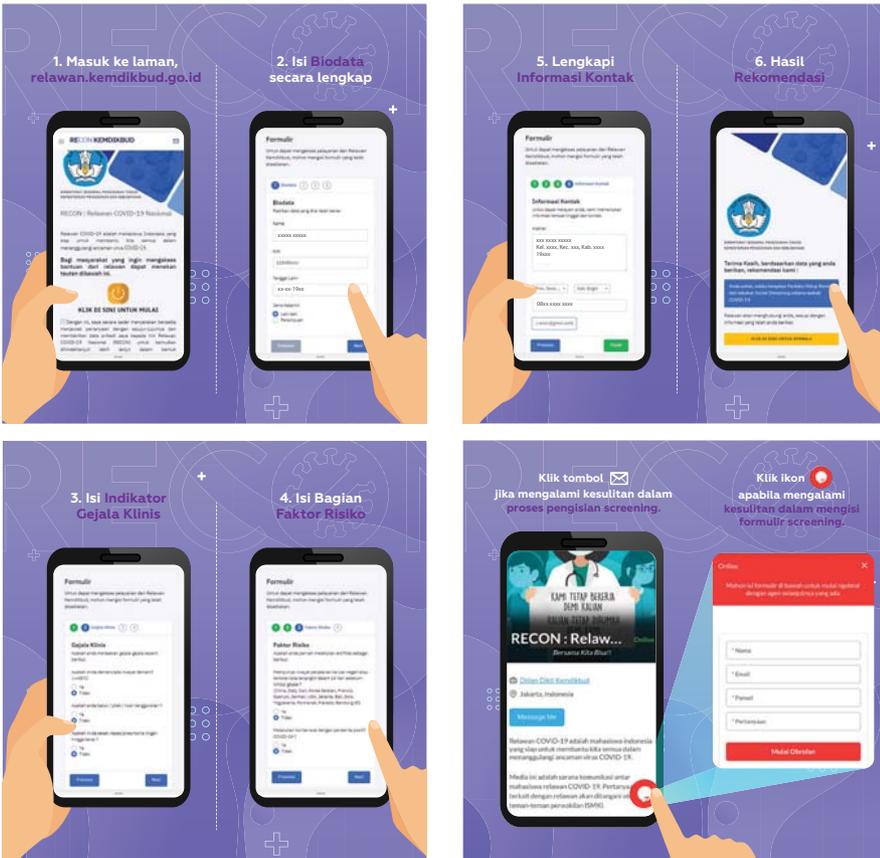
Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Plt. Dirjen Dikti), Prof. Nizam menjelaskan RECON didesain sebagai media manajemen relawan Covid-19, terutama relawan mahasiswa kesehatan yang sudah tergabung. RECON juga berfungsi memfasilitasi relawan untuk dapat memberikan layanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta pendampingan secara daring kepada masyarakat.

Platform ini juga dapat memfasilitasi kegiatan tracing/tracking orang dalam pemantauan (ODP), konsultasi dan pendampingan tenaga medis, serta menjadi media untuk meningkatkan edukasi publik terhadap pencegahan dan penanganan Covid-19 di Indonesia. Hal tersebut dilakukan oleh para relawan mahasiswa kesehatan dan para dokter sebagai case manager (CM).

“Implementasi platform ini akan lebih banyak berada di Fakultas Kedokteran yang terhubung di dalam Asosiasi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), dan adik-adik mahasiswa yang terkoordinasi melalui Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia,” jelas Plt. Dirjen Dikti Prof. Nizam.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Ditjen Dikti Aris Junaidi mengungkapkan saat ini telah tergabung lebih dari 15 ribu relawan untuk mendukung pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19.

Rinciannya terdiri dari tenaga medis/kesehatan (2.136), mahasiswa co-asistensi atau yang sedang menempuh pendidikan profesi dokter Indonesia (1.062), mahasiswa S-1 Kedokteran (2.493), mahasiswa bidang farmasi (461), mahasiswa kebidanan (315), mahasiswa keperawatan (1.272), mahasiswa kesehatan masyarakat (744), dan mahasiswa bidang kesehatan lain (3.031), serta mahasiswa nonkesehatan (2.739) dan kelompok masyarakat umum (1.442)



Gambar 2. Tata cara registrasi RECON Kemendikbud melalui *smartphone*

Penugasan relawan mahasiswa dilakukan bertahap sesuai kebutuhan. Tahap pertama sebanyak 1.000 mahasiswa program profesi dokter Indonesia (co-asistensi). Kemudian, pada tahap kedua sebanyak 2.000 mahasiswa kedokteran, mahasiswa keperawatan, mahasiswa kesehatan masyarakat, dan lain-lain.

"Kemendikbud akan memberikan apresiasi kepada para mahasiswa yang menjadi relawan, salah satunya sertifikat dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang dapat digunakan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Kemudian, jaminan bahwa kegiatan mahasiswa menjadi relawan penanganan Covid-19 dapat dikonversi menjadi nilai SKS," ujar Aris Junaidi.



Harapan Ke Depan

Pandemi Covid-19 yang menimpa Indonesia memukul aspek-aspek kehidupan kita dengan cukup hebat. Dampak terhebat memang terdapat pada aspek kesehatan masyarakat dan aspek sosial ekonomi, begitu juga aspek pendidikan tinggi yang tak luput dari permasalahan. Namun kita harus dan masih tegar menghadapi itu semua.

Apa yang terjadi pada beberapa bulan pertama ini dapat kita jadikan sebuah pembelajaran tersendiri. Bagaimana kita semua harus responsif, adaptatif, dan solutif dalam menghadapi berbagai problematika. Terutama sesuatu yang tidak kita sangka-sangka sebelumnya.

Respon yang cepat di masa-masa awal Pandemi Covid-19 dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) bersama seluruh pemangku kepentingan terkait. Melalui Program Relawan Covid-19 Nasional (RECON), Pemerintah bergotong royong dengan Perguruan Tinggi beserta mahasiswa dan seluruh civitas academica memiliki inisiatif untuk terjun langsung memerangi Pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan terutama di bidang medis dan psikologis.

Perhatian Perguruan Tinggi juga diarahkan pada problem sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat. Bisa dikatakan, hampir seluruh Perguruan Tinggi menggalang kekuatan dan menghimpun dana untuk turut membantu problematika ini. Minimal di sekitar lokasi kampusnya. Uluran tangan pun diberikan langsung kepada masyarakat yang terdampak krisis akibat Pandemi Covid-19. Bantuan yang diberikan berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari, maupun peralatan kesehatan seperti masker dan hand sanitizer.

Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berbeda dengan KKN seperti biasanya, KKN kali ini dilakukan sesuai protokol kesehatan melalui teknologi informasi dalam jaringan (daring). Begitu pula sifatnya yang tematik, khusus untuk membantu masyarakat menghadapi Pandemi Covid-19. Melalui kreativitas dan disiplin ilmunya masing-masing, mahasiswa memberikan pemahaman, pengetahuan, dan anjuran yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan.

Solusi atas permasalahan ekonomi yang dihadapi mahasiswa dan keluarganya juga dipikirkan oleh Pemerintah bersama Perguruan Tinggi. Bantuan paket data/ kuota internet bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan dan kebijakan mengenai Uang Kuliah Tunggal (UKT) dilakukan oleh masing-masing kampus.

Kemudian Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan keringanan UKT bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan juga dana bantuan hingga sebesar Rp 1 triliun bagi UKT mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Seluruh capaian yang berhasil dilakukan dalam beberapa bulan terakhir ini merupakan modal besar kita semua untuk melangkah ke depan. Tak hanya untuk menghadapi Pandemi Covid-19 yang kemungkinan besar masih terus berlangsung dalam beberapa waktu, namun juga untuk menghadapi berbagai problematika lainnya.

Prinsip gotong royong yang merupakan salah satu kearifan bangsa, sudah terbukti ampuh untuk menyelesaikan permasalahan yang kita hadapi bersama. Pengertian, keberpihakan, orientasi pemecahan masalah, cepat tanggap, dan aksi nyata bukanlah sekadar kata-kata. Dengan cara saling merangkul dan bergandengan tangan, kita dapat membuktikan diri mampu menghadapi berbagai persoalan dan menata masa depan bangsa dengan lebih baik.



Ucapan Terima Kasih

"Pandemi Covid-19 merupakan momen bagi perguruan tinggi untuk menunjukkan perannya bagi masyarakat, bangsa dan negara. Dengan semangat gotong royong, perguruan tinggi harus selalu menjadi mata air dan solusi bagi permasalahan bangsa. Ditjen Dikti menyampaikan terima kasih atas kontribusi seluruh perguruan tinggi Indonesia dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 sesuai dengan semangat tri dharma perguruan tinggi"



Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

KAMPUS MERDEKA

INDONESIA JAYA

DIKTI SIGAP MELAYANI



live chat
melalui

www.dikti.kemdikbud.go.id



[ditjen.dikti](https://www.facebook.com/ditjen.dikti)



[ditjen.dikti](https://www.instagram.com/ditjen.dikti)



[ditjendikti](https://twitter.com/ditjendikti)



[Ditjen Dikti](https://www.youtube.com/DitjenDikti)

PUSAT
PANGGILAN

126

